

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SETELAH
COVID-19 (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI)**

SKRIPSI



**NUR AISYAH
NIM: 105731104219**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SETELAH
COVID-19 (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI)**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

NUR AISYAH

NIM: 105731104219

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi dan Bisnis pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis***

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap

(Q.S. Al Insyirah: 6-8)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta
Orang-orang yang saya sayangi dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

Hidup adalah sebaik apa kita berjuang dan sebaik apa kita mempersiapkan diri. Jadi, biarlah semua berjalan sesuai rencana-Nya kita cukup berjuang sekuat-kuatnya because nothing is impossible when Allah said

“KUN FAYAKUN”



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Setelah Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI)
 Nama Mahasiswa : Nur Aisyah
 No. Stambuk/ NIM : 105731104219
 Program Studi : Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 23 Agustus 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 06 Safar 1445 H
23 Agustus 2023 M

Menyetujui

Pembimbing I

Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si, Ak.CA
NBM. 1279 2509

Pembimbing II

Mukminat Ridwan, SE., M.Si
NIDN. 0919017901

Mengetahui



Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi Akuntansi

Mira, SE., M.Ak.Ak
NBM: 1286 844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Nur Aisyah, NIM: 105731104219, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0011/SK-Y/622017091004/2023, Tanggal 06 Safar 1445 H / 23 Agustus 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 06 Safar 1445 H
23 Agustus 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiyana Suarni, SE., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Muhammad Nasrun, S.ST., M.Si., Ak.CA
2. Sitti Zulaeha, S.Pd., M.Si
3. Rini Sulistiyanti, SE., M.Ak
4. Masrullah, SE., M.Ak

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung Jora Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEASAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aisyah
Stambuk : 105731104219
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Setelah Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI)

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 24 Agustus 2023

Yang membuat Pernyataan,



Nur Aisyah
NIM: 105731104219

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651-507

Ketua Program Studi

Mira, SE., M.Ak.Ak
NBM: 1286 844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aisyah
NIM : 105731104219
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Setelah Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI)

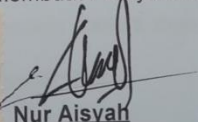
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 24 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan,




Nur Aisyah
NIM: 105731104219

KATA PENGANTAR



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah yang tiada hentinya diberikan kepada hambanya. Shalawat serta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarganya, sahabat dan pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Setelah Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI)" dapat bermanfaat bagi diri pribadi dan orang lain.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana strata satu (S1) pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Teristimewah penulis ucapkan terima kasih kepada orang tua penulis bapak Amir dan ibu Kasmianti yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu dan proses penyelesaian Skripsi ini. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dari lubuk hati yang paling dalam mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse., M,Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE.,M.Ak.,Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Muchriana, SE., M.Si, Ak.CA selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya guna membimbing dan memberikan arahan serta memberi saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Mukminati Ridwan, SE.,M.Si selaku pembimbing II yang telah membimbing, memberikan pengarahann kepada penulis dan memberi petunjuk serta saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Kepada seluruh staf (tata usaha) yang telah memberikan pelayanan yang baik selama ini.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi angkatan 2019 yang saling membantu dan belajar bersama, yang tidak sedikit bantuannya dan dorongannya dalam aktivitas studi penulis.

9. Terima kasih teruntuk semua rekan, sahabat dan saudara yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata kesempurnaan karena sebagai manusia biasa yang tak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak atau pembaca yang sifatnya membangun agar laporan ini dapat lebih baik dan bermanfaat sebagaimana mestinya.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamualaikum Wr. Wb

Makassar, 11 Agustus 2023

Nur Aisyah

ABSTRAK

Nur Aisyah. 2023. Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Setelah (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI). Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Muchriana Muchran dan Mukminatid Ridwan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui Kinerja Keuangan perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sebelum dan setelah Covid-19. Sampel yang akan digunakan adalah laporan keuangan pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2019-2022. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dimana data diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak ketiga atau melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dan studi kasus. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis secara deskriptif dan uji beda *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan pendekatan kuantitatif menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan data mengenai kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dengan menggunakan Rasio Profitabilitas (Return On Asset, Return On Equity, dan Net Profit Margin) untuk mengukur perbandingan kinerja keuangan sebelum dan setelah Covid-19 di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan Return On Asset dan Net Profit Margin sebelum dan setelah Covid-19 dan terdapat perbedaan Return On Equity sebelum dan setelah Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Kata Kunci: Covid-19, Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas

ABSTRACT

Nur Aisyah. 2023. *The Impact of Covid-19 on Financial Performance (Case Study of Food and Beverage Companies Listed on the IDX)*. Thesis Accounting Department, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Main Supervisor Muchriana Muchran and Co-Supervisor Mukminati Ridwan.

This research is a type of research that is quantitative in nature with the aim of knowing the company's financial performance in food and beverage companies listed on the IDX before and after Covid-19. The sample to be used is the financial statements of food and beverage companies listed on the IDX for the 2019-2022 period. The type of data used in this study is quantitative data where data is obtained indirectly or through third parties or through the Indonesian Stock Exchange (IDX) website, namely www.idx.co.id. Data collection was carried out using the method of documentation and case studies. The data analysis technique used is descriptive analysis method and Wilcoxon Signed Rank Test with a quantitative approach using the SPSS application. The results of the study show data regarding the financial performance of food and beverage companies listed on the IDX by using Profitability Ratios (Return On Assets, Return On Equity, and Net Profit Margin) to measure a comparison of financial performance before and after Covid-19 in Indonesia. The results of the study show that there is no difference in the financial performance of Return On Assets and Net Profit Margin before and after Covid-19 and there is a difference in Return On Equity before and after Covid-19 for food and beverage companies listed on the IDX.

Keywords: Covid-19, Financial Performance, Profitability Ratio

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Teori	8
B. Penelitian Terdahulu/Tinjauan Empiris	24
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Jenis dan Sumber Data	33
D. Populasi dan Sampel.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Definisi Operasional Variabel.....	37
G. Metode Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	41
B. Hasil Penelitian.....	50
C. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... 28



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	35
Tabel 3. 2 Perusahaan Sampel Penelitian	35
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan <i>Return On Asset</i> pada Perusahaan Makanan dan Minuman periode 2019-2022	51
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan <i>Return on Equity</i> pada Perusahaan Makanan dan Minuman periode 2019-2022	53
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> pada Perusahaan Makanan dan Minuman periode 2019-2022	54
Tabel 4.4 Uj Beda Wilcoxon Signed Rank Test <i>Return On Asset</i> (ROA).....	55
Tabel 4.5 Uji Beda Wilcoxon Signed Rank Test <i>Return On Total Equity</i> (ROE)	56
Tabel 4.6 Uji Beda Wilcoxon Signed Rank Test <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI Periode 2019-2022.....	68
Lampiran 2 Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Penelitian	70
Lampiran 3 Aktiva Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman	71
Lampiran 4 Modal Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman	72
Lampiran 5 Penjualan Bersih Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman	73
Lampiran 6 Laba Bersih Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman	74
Lampiran 7 Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan ROA 2019-2022.....	75
Lampiran 8 Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan ROE 2019-2022	76
Lampiran 9 Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan NPM 2019-2022	77
Lampiran 10 Surat Balasan Penelitian.....	78
Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	80
Lampiran 12 Biografi Penulis.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wabah global Coronavirus (COVID-19) yang dimulai di Wuhan, Cina pada Desember 2019 telah menginfeksi lebih dari 1 juta orang dan 60.000 kematian dalam waktu kurang dari 100 hari. Hingga 22 Agustus 2021, diperkirakan telah menginfeksi 211 orang dan menyebabkan 4,4 juta kematian. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pertama kali menyatakan Covid-19 sebagai darurat global pada 20 Februari 2020, dan kemudian menjadi pandemi pada 11 Maret 2020, secara resmi menyatakan wabah virus corona (Covid-19) menjadi global pandemic per 27 Maret 2020 (WHO, 2021). Coronavirus (Covid-19) sebagai penyakit pernapasan yang mengerikan asal dari China yang telah menginfeksi orang dan mempengaruhi bisnis di seluruh dunia, dan mengaktifkan krisis ekonomi global (Mehra & Saikia, 2022).

Pandemi Covid-19 berdampak luas bagi masyarakat di seluruh Indonesia. Dengan munculnya Covid-19, pemerintah Indonesia mulai menekankan agar masyarakat diimbau untuk tidak melakukan aktivitas di luar rumah untuk menghindari penyebaran Covid-19 yang semakin meluas. Berbeda dengan negara lain yang melakukan lockdown, pemerintah Indonesia dengan kebijakan social distancing dan PSBB atau Pembatasan Sosial Berskala Besar diharapkan dapat mengurangi dampak krisis ekonomi (Nasution et al., 2020).

Wabah Covid-19 tidak diragukan lagi telah menurunkan daya beli masyarakat. Karena semakin sedikit orang yang berinteraksi di luar akibat pandemi. Akibatnya, banyak pelanggan yang memilih untuk menjauh dan melakukan transaksi digital sebagai gantinya. Akibat penurunan pembelian, banyak UMKM yang terpaksa menutup usahanya dan masih bergantung pada penjualan di luar jaringan (offline). Akibatnya, sejumlah industri UMKM yang belum beradaptasi secara digital sangat berpengaruh hingga menutup gerainya (Arianto, 2021).

Menurut data (BPS, 2021) perekonomian Indonesia di tahun 2020 akan menyusut 2,07%, dengan PDB atas dasar harga berlaku sebesar Rp 15.434,2 T dan PDB per kapita sebesar Rp 56,9 juta. Menurut BPS, penurunan pertumbuhan terjadi pada bidang transportasi dan pergudangan, pengadaan makanan dan minuman, jasa usaha, perdagangan besar dan reparasi kendaraan roda dua dan empat. Di sisi lain, ada perkembangan komersial yang positif di bidang perawatan kesehatan dan urusan sosial, informasi dan komunikasi, pasokan air, pertanian, kehutanan dan perikanan. Saat pandemi Covid-19 melanda Indonesia dan diumumkan secara resmi oleh Presiden Joko Widodo pada 2 Maret 2020, IHSG berada di posisi 5.361,25 (turun 1,68%) dibandingkan hari sebelumnya (Antara & Setiawan, 2020).

Situasi terus memburuk hingga mencapai 4.194,94 pada 20 Maret 2020. Setelah itu, indeks berangsur menguat. Namun, angka indeks tersebut belum naik menjadi 6.000 pada akhir tahun 2020, yaitu menjadi 5.979,07 pada 30 Desember 2020. Situasi ini tentunya mempengaruhi perusahaan di pasar modal juga. Beberapa perusahaan berusaha bertahan karena

merupakan perusahaan yang menyediakan kebutuhan sehari-hari masyarakat, misalnya perusahaan makanan dan minuman, pertanian dan perdagangan. Beberapa perusahaan lain dipengaruhi secara positif oleh perubahan kebutuhan masyarakat, seperti telekomunikasi, logistik, farmasi, dan obat-obatan. Sementara itu, dampak negatifnya berdampak pada beberapa perusahaan, seperti di sektor transportasi, pertambangan, dan real estate. Dampak pandemi Covid-19 terhadap perusahaan berdasarkan kinerja keuangan yang diukur dengan peningkatan omzet di Bursa Efek Indonesia diklasifikasikan menjadi tiga kelompok yaitu yang terkena dampak berat, sedang dan ringan (Santoso, 2021).

Kinerja keuangan perusahaan tercermin dalam laporan keuangan, yang dapat dievaluasi dengan mudah dengan membandingkan akun dalam laporan keuangan yang dikenal sebagai rasio. Matrik keuangan berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi dan kinerja keuangan perusahaan, memberikan informasi berharga tentang kesehatan, kondisi keuangan, dan profitabilitas perusahaan. Alat yang biasa digunakan dalam pemeriksaan ini adalah angka atau indeks keuangan yang menghubungkan dua data keuangan dengan membagi satu kuantitas dengan kuantitas lainnya (Horne & Wachowicz, 2009). Rasio keuangan dikelompokkan menjadi 5 kelompok rasio yaitu: rasio likuiditas, rasio manajemen aset, rasio manajemen utang, rasio profitabilitas dan rasio aset pasar (Eugene F. Brigham, 2021). Rasio keuangan yang dievaluasi dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas yang diukur dengan *ROA (Return On Asset)*, *ROE (Return On Equity)*, dan *NPM (Net Profit Margin)*. Rasio ini dipilih karena rasio tersebut memiliki keunggulan

finansial yang dapat dipertimbangan dalam keputusan manajemen, pemegang saham dan investor.

Selanjutnya ada beberapa penelitian yang mengkaji dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan sektor makanan dan minuman. Penelitian yang dilakukan (Ediningsih & Satmoko, 2022) menunjukkan hasil bahwa dari 27 perusahaan makanan dan minuman menunjukkan bahwa CR, DR, dan PE tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi Covid-19, sementara TATO dan ROE terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi Covid-19. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan, 2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio profitabilitas dan rasio likuiditas sebelum dan selama pandemi, sedangkan analisis rasio solvabilitas dan rasio aktivitas menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada perusahaan makanan dan minuman sebelum dan selama pandemi covid-19. Penelitian ini dilakukan untuk perusahaan-perusahaan pada saat terdampak Covid-19 mengalami penurunan atau drop apakah dapat bangkit/pulih dan bagaimana perusahaan tersebut dapat melewati masa tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas terkait kinerja keuangan pada sektor makanan dan minuman di masa pandemi Covid-19, selanjutnya penelitian ini akan memberikan informasi bagaimana kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh pandemi covid-19 yang menurunkan perekonomian nasional. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Setelah Covid-19 (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Apakah terdapat perbedaan *Return on Asset* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Sebelum dan Setelah Covid-19?
2. Apakah terdapat perbedaan *Return on Equity* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Sebelum dan Setelah Covid-19?"
3. Apakah terdapat perbedaan *Net Profit Margin* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Sebelum dan Setelah Covid-19?"

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari pada penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui perbedaan *Return on Asset* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Sebelum dan Setelah Covid-19
2. Untuk mengetahui perbedaan *Return on Equity* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Sebelum dan Setelah Covid-19
3. Untuk mengetahui perbedaan *Net Profit Margin* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Sebelum dan Setelah Covid-19

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak yang memerlukan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Sebagai referensi tambahan yang dapat digunakan untuk pembandingan dan membantu peneliti lain yang tertarik dengan penelitian sejenis khususnya di bidang ekonomi. Bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang sistem kinerja keuangan dan isu-isu yang mempengaruhi suatu organisasi serta melatih pemecahan masalah secara ilmiah di bidang ekonomi khususnya dalam analisis komparatif kinerja keuangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk dijadikan sebagai bahan masukan yang dapat dipertimbangkan oleh perusahaan atau industri dalam menjaga kelangsungan usahanya, misalnya pada masa pandemi Covid-19.

b. Bagi Penulis

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat membangun keterampilan berpikir dan memperoleh pola pikir ilmiah serta dapat menambah pengetahuan dan pengalaman keuangan kepada penulis.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dimaksudkan sebagai panduan, rujukan, dan pembandingan bagi peneliti yang melakukan penelitian di bidang yang sama, terutama dalam hal kesuksesan keuangan perusahaan.

d. Bagi Universitas

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi lebih lanjut dan informasi bagi institusi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar serta menambah informasi dan pengetahuan serta minat mahasiswa Fakultas Ekonomi, khususnya pada Program Akuntansi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pandemi Covid-19

Corona virus adalah sekelompok virus yang umum pada sebagian besar hewan dan menyebabkan penyakit pernapasan pada manusia (Alanagreh et al., 2020). Pada Desember 2019 orang dewasa dari Wuhan, ibu kota Hubei, dirawat di rumah sakit. Kemudian kasusnya mulai meningkat pesat dan diketahui bahwa itu adalah penyakit yang menyebar dari orang ke orang (Singhal, 2020) dan akhirnya, pemerintah China harus memberlakukan penguncian nasional untuk menahan penyebaran yang berdampak buruk pada semua sektor ekonomi (Rababah et al., 2020). Covid-19 telah merenggut banyak nyawa dan menyebabkan penderitaan manusia yang parah di seluruh dunia. Situasi ini juga telah menyebabkan krisis ekonomi besar, dengan penghentian produksi yang mempengaruhi negara-negara, penurunan konsumsi dan pasar saham bereaksi negatif terhadap meningkatnya ketidakpastian.

Prakiraan ekonomi yang dirilis untuk April-Juni 2020 menunjukkan prospek yang semakin berhati-hati tentang tingkat resesi ekonomi global. Dampak pandemi Covid-19 di seluruh dunia sangat parah dan mengenai kehidupan manusia dan dampak ekonomi bahwa banyak merek terkenal di seluruh dunia dapat bangkrut total karena orang di seluruh dunia, terutama di negara maju, terikat dengan rumah mereka sehingga kegiatan ekonomi terhenti (Tucker, 2020). Contohnya adalah tekanan finansial dari merek ternama Amerika seperti Donthu dan Gustafsson (2020). Bagnera,

Steinberg, dan Edition (2020) menunjukkan bahwa hampir 90% karyawan maskapai telah di-PHK, hotel beroperasi pada 20% dari kapasitas normalnya, industri perjalanan dan pariwisata dipastikan akan mengalami kerugian finansial pada tahun 2020. China adalah ekonomi terbesar kedua di dunia, terhenti selama beberapa bulan setelah merebaknya Covid-19 di China pada Januari 2020. Akibatnya, puluhan juta usaha kecil dan menengah (UKM) tutup. Dampak Covid-19 terhadap UKM sangat berat karena perusahaan tersebut banyak namun ukurannya kecil. China tidak dapat melakukan survei fisik karena penyebaran virus tersebut. Nah, salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah dengan melakukan survei online. Oleh karena itu, setelah wabah Covid-19 di China, beberapa studi online dilakukan untuk mengukur dampak virus corona terhadap perusahaan China (Rwigema, 2020).

Banyak negara di dunia telah membatasi pergerakan orang dengan lockdown dan menutup ruang publik. Pada saat yang sama, banyak negara berhenti mengimpor barang karena takut akan penyebaran virus, terutama dari China yang merupakan salah satu pengekspor terbesar. Hal ini menyebabkan GDP China anjlok sebesar 6,8% pada kuartal pertama tahun 2020. Di Indonesia Presiden Joko Widodo mengumumkan kasus pertama Covid-19 pada 2 Maret 2020. Dalam menanggapi situasi di Indonesia, yaitu meningkatnya kasus konfirmasi Covid-19, Presiden Joko Widodo memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (Ihsanuddin, 2020) yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah PP 21 Tahun 2020 menjadi landasan hukum pelaksanaannya. Dengan penerapan PSBB diyakini merupakan cara

paling ampuh untuk menekan laju penularan pandemi Covid-19. Hal ini dapat kita lihat dalam berbagai langkah yang diambil pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah dengan menganjurkan atau menghimbau kepada masyarakat untuk melakukan pembatasan-pembatasan kegiatan pada sektor-sektor tertentu termasuk juga menekan kepada masyarakat untuk menunda terlebih dahulu kegiatan-kegiatan yang sifatnya mengundang banyak orang. Disisi lain, kondisi ini hampir menghentikan aspek kehidupan sehari-hari, perdagangan dan aktivitas ekonomi lainnya (Thorik, 2020).

2. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Dalam sebuah perusahaan kinerja keuangan merupakan salah satu hal terpenting baik bagi internal maupun eksternal. Dalam membahas sebuah penilaian tentang kinerja suatu perusahaan maka, laporan tentang keuangan menjadi salah satu kunci utama yang tidak dapat dilupakan. Kinerja keuangan yaitu kemampuan organisasi untuk mencapai target keuangannya. Tujuan keuangan meliputi antara lain memaksimalkan kekayaan pemegang saham, memaksimalkan laba, pertumbuhan pendapatan, pertumbuhan laba per saham dan peningkatan likuiditas (Eke Gift O, 2018).

Menurut (Fahmi, 2012:2) kinerja keuangan merupakan analisis untuk mengetahui sejauh mana kemajuan perusahaan melalui penerapan kaidah pelaksanaan keuangan yang benar dan tepat. Menganalisis kinerja keuangan perusahaan merupakan hal yang dilakukan manajemen untuk memenuhi kewajibannya kepada pemilik

perusahaan dan mencapai tujuan perusahaan (Ardimas & wardoyo, 2014). Kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penelitian mengenai kondisi keuangan perusahaan. Stakeholders mutlak membutuhkan kegiatan keuangan perusahaan untuk melihat kondisi perusahaan dan keberhasilan perusahaan dalam beroperasi.

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah pencapaian prestasi perusahaan selama satu periode yang menggambarkan keadaan posisi keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas serta profitabilitas. Dengan kinerja keuangan, perusahaan dapat lebih mudah mengetahui keadaan keuangan perusahaan pada periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana.

b. Tujuan dan Manfaat Pengukuran Kinerja Keuangan

Banyak manfaat yang diperoleh dari pengukuran kinerja keuangan, salah satunya adalah kemampuan untuk mengetahui kondisi atau posisi keuangan perusahaan. Adapun manfaat penilaian kinerja keuangan perusahaan menurut (Martono & Harjito. A, 2011) adalah:

- 1) Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
- 2) Selain digunakan untuk melihat kinerja secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk melihat kontribusi

atau bagian dalam pencapaian tujuan pengukuran secara keseluruhan.

- 3) Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- 4) Memberikan petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
- 5) Sebagai dasar penentuan kebijakan penanaman modal agar meningkat efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Adapun tujuan dari pengukuran Kinerja Keuangan perusahaan menurut (Munawir, 2014:31) adalah:

- 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas yaitu kemampuan suatu seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus diselesaikan segera setelah penagihan.
- 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuntungannya jika perusahaan dilikuidasi, dan kewajiban keuangan jangka pendek maupun keuangan jangka panjang.
- 3) Untuk mengetahui tingkat profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu.
- 4) Untuk mengetahui stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk menjalankan usahanya secara stabil yang diukur dengan mempertinggikan kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga utang ini tepat waktu.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan tidak bisa berjalan begitu saja, ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan, salah satunya adalah koordinasi dari masing-masing unit dalam perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan menurut (Sujarweni, 2017:72) adalah:

- 1) Pegawai, berkaitan dengan kemampuan dan kemajuan dalam bekerja.
- 2) Pekerjaan, menyangkut desain pekerjaan, uraian pekerjaan dan sumber daya untuk melaksanakan pekerjaan.
- 3) Mekanisme kerja, mencakup sistem, prosedur pendelegasian dan pengendalian serta struktur organisasi.
- 4) Lingkungan kerja, meliputi faktor lokasi dan kondisi kerja, iklim organisasi dan komunikasi.

d. Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut (Hery, 2018:25) berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 9 jenis yaitu:

- 1) Analisis komparatif laporan keuangan, adalah teknik analisis dimana laporan keuangan dibandingkan dengan data dari satu periode atau lebih, yang menunjukkan perubahan secara total (absolut) atau persentase (relatif).
- 2) Analisis Trend adalah teknik analisis yang digunakan untuk menentukan tendensi keadaan keuangan dan kinerja keuangan perusahaan, apakah apakah naik atau turun.

- 3) Analisis persentase per komponen (common size), merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui persentase masing-masing komponen utang dan modal terhadap total passive, persentase masing-masing komponen laporan laba rugi terhadap penjualan bersih.
- 4) Analisis sumber dan penggunaan modal kerja adalah teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui jumlah dan penggunaan sumber modal kerja selama dua periode yang sebanding.
- 5) Analisis sumber dan penggunaan kas adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui kondisi kas dan perubahan kas dalam kurun waktu tertentu.
- 6) Analisis rasio keuangan adalah teknik analisis yang digunakan untuk menentukan hubungan antara pos-pos tertentu dalam neraca dan laporan laba rugi.
- 7) Analisis perubahan laba kotor adalah teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui posisi laba kotor dari satu periode ke periode lainnya dan alasan perubahan laba kotor tersebut.
- 8) Analisis kredit adalah teknik analisis yang digunakan untuk menilai apakah permohonan kredit debitur sesuai dengan kreditur, seperti bank.
- 9) Analisis titik impas adalah teknik analisis yang untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

3. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir, 2013:7) dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam kurun waktu tertentu. Berarti laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi keuangan perusahaan saat ini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Laporan keuangan menjelaskan posisi keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode.

Menurut (Munawir, 2010:5) laporan keuangan biasanya terdiri dari neraca dan laporan laba rugi serta laporan ekuitas. Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah total aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada saat tertentu. Laporan laba rugi menunjukkan hasil dan pengeluaran yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu. Sedangkan laporan perubahan ekuitas menyajikan sumber dan kegunaan atau alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan. Di sisi lain, (Fahmi, 2018:21) mengatakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, yang kemudian menjadi informasi yang menggambarkan tentang kinerja perusahaan.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi yang digunakan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kondisi keuangan perusahaan, kinerja

perusahaan, perubahan ekuitas, dan arus kas, serta informasi lain yang hasilnya menarik tentang proses akuntansi selama periode akuntansi dari suatu kesatuan usaha.

b. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut (Prihadi, 2019:4) Analisis laporan keuangan membutuhkan bahan baku berupa laporan keuangan. Rasio keuangan kemudian dihitung dari laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan informasi penutup yang luas untuk dianalisis. Seperti diketahui, empat jenis laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan yaitu:

- 1) Laporan posisi keuangan (neraca), yang menggambarkan posisi keuangan dalam hal aset, kewajiban dan ekuitas (modal) pada saat tertentu.
- 2) Laporan laba rugi, yang menggambarkan pendapatan yang tercermin dari laba, yaitu selisih antara pendapatan dan beban dalam suatu periode.
- 3) Laporan arus kas, yang memberikan gambaran tentang bagaimana perusahaan menerima dan menggunakan uang tunai dari operasi, investasi, dan pembiayaan selama satu periode.
- 4) Laporan perubahan ekuitas, yang meliputi perubahan ekuitas karena hasil internal berupa laba dan deviden, serta pengaruh perubahan komposisi modal disetor.

SAK menentukan 5 jenis laporan keuangan yang lazim digunakan di Indonesia, yakni:

1. Neraca

Neraca juga bisa disebut sebagai laporan posisi keuangan. Jenis laporan keuangan ini menyajikan informasi yang komprehensif dan terperinci tentang aset, kewajiban dan ekuitas dalam satu periode. Sederhananya, neraca berfungsi sebagai panduan kondisi dan informasi keuangan perusahaan.

2. Laporan laba-rugi

Laporan ini berfokus pada tiga hal yakni pendapatan, biaya, dan laba-rugi. Sesuai namanya, laporan ini membantu mengetahui apakah perusahaan atau bisnis menghasilkan keuntungan atau kerugian. Laporan laba rugi sering disebut sebagai laporan laba rugi perusahaan atau bisnis. Laporan ini juga memberikan informasi tentang pendapatan, beban dan beban pajak.

3. Laporan perubahan ekuitas

Dalam perjalanan operasional perusahaan, modal awal dapat berubah sesuai dengan hasil perusahaan. Laporan perubahan modal dibuat dengan menjelaskan berapa banyak perubahan modal yang terjadi beserta dan alasan perubahannya. Informasi yang dibutuhkan untuk menghasilkan laporan adalah modal awal, dana yang ditarik untuk periode yang diinginkan dan total laba bersih yang dicapai. Namun, laporan perubahan modal hanya dapat dilaporkan setelah perhitungan laba rugi disiapkan.

4. Laporan arus kas

Laporan ini membantu untuk memahami siklus arus kas masuk dan keluar perusahaan. Selain itu, laporan arus kas juga

berfungsi sebagai indikator untuk memprediksi arus kas periode berikutnya. Arus kas terlihat dari hasil operasi dan kas pembiayaan atau pinjaman. Sedangkan arus kas keluar dapat diketahui dari seberapa besar biaya operasi atau belanja modal yang dikeluarkan perusahaan.

5. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan disusun berdasarkan laporan rinci tentang neraca, laba rugi, perubahan modal dan arus kas perusahaan. Hal ini dilakukan agar perusahaan memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan dana secara umum. Catatan atas laporan keuangan ini biasanya disiapkan oleh perusahaan besar untuk mengungkapkan informasi laporan keuangan yang memadai.

c. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir, 2015:11) tujuan laporan keuangan adalah:

- 1) Memberikan informasi keuangan mengenai sifat dan jumlah kewajiban lancar dan modal yang dimiliki.
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah penghasilan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu.
- 3) Memberikan informasi dari catatan atas laporan keuangan.
- 4) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen selama periode laporan.
- 5) Memberikan informasi perubahan aktiva, pasiva, dan modal saham.

- 6) Memberikan informasi tentang sifat dan jumlah kekayaan yang dimiliki perusahaan pada saat itu atau pada suatu periode tertentu.

4. Rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah teknik yang menggabungkan analisis suatu unsur dengan unsur laporan keuangan lainnya, yang dinyatakan dalam bentuk matematis sederhana untuk periode atau periode tertentu. Dengan membandingkan dua angka yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan, baik neraca maupun laporan laba rugi atau hasil usaha untuk periode tertentu dapat digunakan sebagai alat ukur kondisi keuangan.

Menurut (Widyatuti, 2017:83) untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang umum digunakan adalah rasio dan indeks yang menghubungkan dua data keuangan. Analisis rasio keuangan yang menggabungkan elemen neraca dan laporan laba rugi, dapat memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan dan penilaian situasi saat ini. Menganalisis rasio keuangan melibatkan dua jenis perbandingan. Pertama, analis dapat membandingkan rasio saat ini dan yang akan datang untuk perusahaan yang sama (perbandingan internal). Jika rasio keuangan disajikan sebagai daftar selama beberapa tahun, analis dapat memeriksa komposisi perubahan untuk menentukan apakah

kondisi dan keuangan perusahaan telah membaik selama periode tersebut atau bahkan sebaliknya. Rasio keuangan juga dapat dihitung berdasarkan kinerja atau prakiraan laporan keuangan dan dibandingkan dengan rasio saat ini atau masa lalu. Kedua, perbandingan mencakup perbandingan matrik perusahaan lainnya yang sejenis atau rata-rata industri pada tahun yang sama (perbandingan eksternal). Perbandingan ini dapat memberikan gambaran relatif tentang kondisi keuangan dan pencapaian perusahaan. Hanya dengan cara membandingkan rasio keuangan perusahaan tersebut dengan perusahaan sejenis lainnya, analisis dapat memberikan pertimbangan realistis.

Menurut beberapa ahli keuangan, berikut bentuk-bentuk rasio keuangan, yaitu:

1. Menurut (Warsono, 2013:34) jenis rasio keuangan dikelompokkan menjadi:
 - a. Rasio likuiditas merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
 - b. Rasio leverage adalah metrik keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen jangka panjangnya.
 - c. Rasio aktivitas adalah metrik keuangan yang mengukur seberapa efisien perusahaan mengelola asetnya.
 - d. Rasio profitabilitas menggambarkan pengaruh kombinasi likuiditas, kinerja dan leverage terhadap hasil operasi.

e. Rasio nilai pasar adalah seperangkat rasio yang terkait dengan harga saham, pendapatan, nilai buku per saham, dan dividen.

2. Menurut J. Fred Weston dalam Kasmir (2015:106) bentuk rasio keuangan antara lain:

a. Rasio likuiditas

- 1) Rasio lancar
- 2) Rasio cepat

b. Rasio solvabilitas

- 1) Total utang dibandingkan dengan total aset atau total rasio utang
- 2) Jumlah kali perolehan
- 3) Lingkup biaya tetap
- 4) Lingkup arus kas

c. Rasio aktivitas

- 1) Perputaran persediaan
- 2) Rata-rata jangka waktu penagihan
- 3) Perputaran aset tetap
- 4) Perputaran total aset

d. Rasio profitabilitas

- 1) Margin laba penjualan
- 2) Daya laba dasar
- 3) Hasil pengembalian
- 4) Hasil pengembalian ekuitas
- 5) Hasil pengembalian total aset

e. Rasio pertumbuhan

- 1) Pertumbuhan penjualan
- 2) Pertumbuhan laba bersih
- 3) Pertumbuhan pendapatan per saham
- 4) Pertumbuhan dividen per saham

f. Rasio penilaian

- 1) Rasio harga saham terhadap pendapatan
- 2) Rasio nilai pasar saham terhadap nilai buku

Namun dalam penelitian ini, analisis neraca menggunakan matrik profitabilitas yang diproyeksikan termasuk *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas perusahaan dapat dinilai dengan berbagai cara, tergantung pada bagaimana pendapatan diperbandingkan dengan aset atau modal. Menurut (Kasmir, 2019:114) rasio profitabilitas adalah matrik yang menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Rasio ini juga mengukur efisiensi pengelolaan perusahaan berdasarkan pendapatan atau laba atas investasi. Menurut (Prihadi, 2019:116), profitabilitas adalah kemampuan untuk menghasilkan keuntungan. Perusahaan dengan profitabilitas yang baik biasanya melaporkan laporan tersebut dari waktu ke waktu.

Menurut (Hery, 2017:193) jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

1. *Return On Asset (ROA)* adalah metrik yang menunjukkan persentase pendapatan bersih yang dihasilkan oleh aset. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur berapa laba bersih yang dihasilkan untuk setiap rupiah dari total kekayaan. Rasio ini dihitung dengan membagi surplus tahunan dengan total neraca. Rumus untuk menghitung pengembalian aset adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah aset}}$$

2. *Return On Equity (ROE)* adalah angka kunci yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas terhadap pendapatan bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur berapa banyak keuntungan bersih yang dihasilkan untuk setiap rupiah dari reksa dana saham. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan ekuitas. Rumus untuk menghitung return on equity adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. *Net Profit Margin (NPM)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih atas penjualan. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan. Hasil bersih itu sendiri dihitung sebagai hasil dikurangi laba sebelum pajak dan beban pajak. Laba sebelum pajak di sini

berarti laba operasi ditambah pendapatan dan laba lain yang telah dikurangi biaya dan kerugian lainnya. Rumus untuk menghitung margin keuntungan bersih adalah sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

B. Penelitian Terdahulu/Tinjauan Empiris

Penelitian terdahulu merupakan salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian, sehingga penulis dapat memperluas teori yang digunakan dalam mengevaluasi penelitian yang diterima. Berikut adalah hasil penelitian sebelumnya. Berikut beberapa penelitian yang telah dilakukan:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Julia Rahayu Putri, Yulfiswandi/2022	Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Asset Turnover Ratio, Covid-19	Alat analisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa current ratio tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, debt to equity ratio berpengaruh negatif signifikan, net profit margin dan total asset turnover berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan Covid-19 tidak memoderasi hubungan antara debt-to-equity ratio dan total asset turnover terhadap efisiensi keuangan.
2.	Andi Iswandi/2022	Analisis Rasio Profitabilitas sebagai	Net Profit Margin, Return On Asset, Return	Metode analisis yang digunakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018,

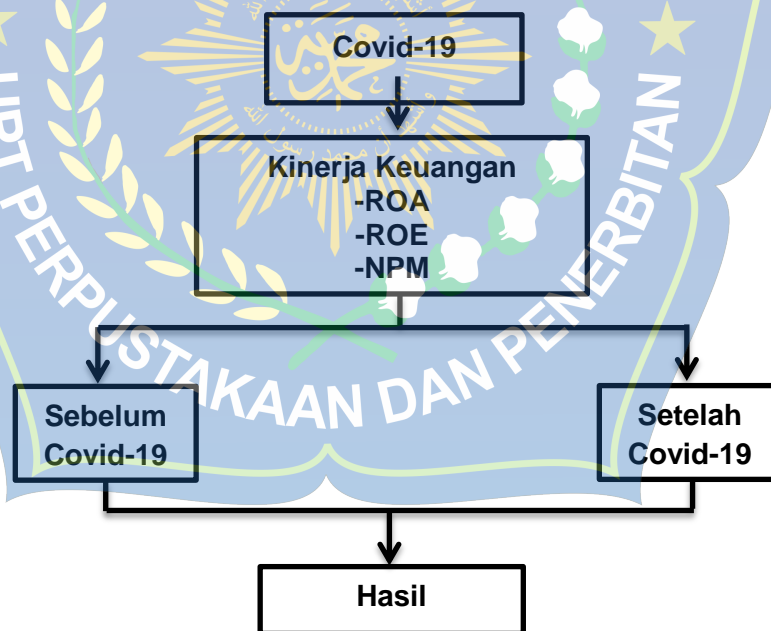
		Alat Penilaian Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia (Studi Kasus Laporan Tahun 2016-2018)	On Equity, Kinerja Keuangan	adalah analisis kuantitatif deskriptif menggunakan pengukuran rasio profitabilitas	kinerja keuangan Bank BRI Syariah tergolong sangat buruk berdasarkan net margin, pengembalian investasi sangat buruk, dan sangat buruk berdasarkan pengembalian investasi.
3.	Sri Isworo Ediningsig, Agung Satmoko/2022	Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia	Current Ratio, Debt Ratio, Total Asset Turnover, Return On Equity, Price Earning, Kinerja Keuangan	Alat analisis yang digunakan adalah Uji Wilcoxon.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil keuangan yang diukur dengan: CR, DR dan PE sebelum dan selama pandemi Covid-19 dan terdapat perbedaan kinerja keuangan: TATO dan ROE sebelum dan selama Covid-19.
4.	Kiran, Anjili Gupta, Tirta Saiki/2021	Impact of COVID-19 on Financial Performance of BSE Listed Companies	Penelitian ini menggunakan data sekunder	Alat analisis yang digunakan yaitu ANOVA (Analysis of variance) dan T-Test.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa wabah pandemi tidak berpengaruh signifikan terhadap mayoritas emiten selama pandemi.
5.	Nur Wahyu Riduan, Dwi Anggarani/2021	Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat pandemi covid-19 pada PT. Semen	Rasio leverage, rasio profitabilitas, dan rasio likuiditas	Alat analisis yang digunakan adalah deskriptif riset.	Dari hasil penelitian dari sisi likuiditas, 3 rasio yang telah diuji yaitu NWCA, current ratio, quick ratio tidak mengalami dampak covid-19 karena peningkatan metrik. Dari sisi leverage, 2 rasio yang telah diuji dan diolah yaitu DAR dan DER tidak mengalami dampak Covid-19 karena

		Indonesia Persero Tbk			penurunan rasio. Rasio efisiensi Dari 6 rasio yang telah diuji dan diolah, tidak ada pengaruh Covid-19. Dari sisi profitabilitas 2 rasio yang diuji yaitu ROA Dan ROE mengalami dampak Covid-19 akibat menurunnya rasio yang menunjukkan peningkatan laba bersih setelah pajak, perusahaan menurun dibandingkan dengan aset dan ekuitasnya.
6.	Laeli Choerun Nikmah, Sri Hermuningsih, Agus Dwi Cahya/2021	Pengaruh DER, NPM, ROA, Dan TATO Terhadap Return Saham	Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Return On Asset, Total Asset Turnover, Return Saham	Alat analisis yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel DER, NPM, ROA dan TATO berpengaruh signifikan terhadap return saham. Secara parsial, variabel DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham. Variabel NPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Variabel ROA dan TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.
7.	Putri & Munfaqiroh/2020)	Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan	Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Kinerja Keuangan	Alat analisis yang digunakan adalah metode <i>time series analysis</i>	Hasil perhitungan menunjukkan bahwa rasio solvabilitas kurang baik karena jumlah hutang lebih besar dari modal. Hasil perhitungan rasio profitabilitas berhasil meningkatkan laba, namun ROI dan ROE tidak cukup menghasilkan laba. Akibat perhitungan tingkat aktivitas

					tersebut, perusahaan menjadi kurang efisien dalam menggunakan aktiva perusahaan.
8.	Douglas Ntambu, Ooi Kok Loang/2022	The Impact Of Covid-19 On Hotel Industry In Malaysia	Pengurangan Karyawan, Ketidakhadiran Karyawan, Pembatalan Kamar, Stabilitas Keuangan, Kelangsungan Bisnis, Industri Perhotelan	Teknik analisis yang digunakan adalah teknik <i>snowball sampling</i>	Hasilnya studi ini menunjukkan bahwa kinerja industri pariwisata terkena dampak negatif dari Covid-19.
9.	Linda A. O. Tanor, Pebisitona Mesajaya Purba/2022	Before and During the Covid-19 Pandemic: Indonesia's Pharmaceutical Financial Performance Analysis	Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Analisis Dupont, Kinerja Keuangan	Alat analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dan uji t sampel berpasangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam profitabilitas dan tingkat pertumbuhan perusahaan farmasi sebelum dan selama pandemi Covid-19, sementara terdapat perbedaan yang dapat tidak signifikan dalam metrik rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, ukuran perusahaan, dan analisis dupont.
10.	Nita Rislawati, Nardi, Asmadhini Handayani Rahmah, Fitriansyah/ 2022	The Impact of Covid-19 on Financial Performance and Share Price on Cigarette Companies Listed on Indonesia Stock Exchange (IDX)	Return On Asset, Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Kinerja Keuangan	Alat analisis yang digunakan adalah uji wilcoxon dengan menggunakan SPSS 26.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA), Operating Profit Margin (OPM) dan harga saham tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah Covid-19, sedangkan Net Profit Margin (NPM) menunjukkan perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah Covid-19.

C. Kerangka Pikir

Menurut (Sugiyono, 2018:95), kerangka pikir adalah jenis teori konseptual yang koheren terkait dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai isu penting. Oleh karena itu, pembuatan kerangka konseptual harus diawali dengan pemilihan bukti ilmiah berupa kesimpulan dari hasil penelitian para ahli ilmiah sebelumnya. Dalam konteks ini dapat dijelaskan bahwa untuk mengetahui apakah Covid-19 berdampak pada kinerja keuangan perusahaan, maka dilakukan uji perbandingan laporan keuangan perusahaan semasa dan setelah Covid-19 di Indonesia. Dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas.



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2016:64), Hipotesis adalah jawaban sementara merumuskan masalah penelitian, dimana merumuskan

masalah penelitian ini diungkapkan dalam bentuk kalimat tanya. Efisiensi keuangan mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menjalankan bisnis tipikalnya sedemikian rupa sehingga menghasilkan keuntungan dan memenuhi semua kewajibannya secara tepat waktu dan dapat diterima. Pada penelitian ini terdapat 3 hipotesis yaitu:

1. Return On Asset (ROA)

Menurut (Hery, 2017:193) *Return On Asset* adalah metrik yang menunjukkan persentase pendapatan bersih yang dihasilkan oleh aset. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur berapa laba bersih yang dihasilkan untuk setiap rupiah dari total kekayaan. Rasio ini dihitung dengan membagi surplus tahunan dengan total neraca. Berdasarkan penelitian (Ilhami & Thamrin, 2021) dari hasil pengolahan data yang menunjukkan dampak Covid-19 secara keseluruhan terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia dapat dilihat melalui hasil Paired Sample T-Test rasio CAR, ROA, NPF dan FDR tidak signifikan menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Terdapat perbedaan yang signifikan pada ROA sebelum dan setelah Covid-19 pada perusahaan Makanan dan minuman yang terdaftar di BEI

2. Return On Equity (ROE)

Menurut (Hery, 2017:193) *Return On Equity* adalah angka kunci yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas terhadap

pendapatan bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur berapa banyak keuntungan bersih yang dihasilkan untuk setiap rupiah dari reksa dana saham. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan ekuitas. Berdasarkan hasil penelitian (Esomar & Christianty, 2021) menunjukkan ROE dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa pada periode sebelum pandemi Covid-19 memiliki nilai 10,63 dan setelah pandemi rasio rata-rata menurun 19,1 yang berarti kemampuan hotel, restoran dan pariwisata untuk menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri mengalami penurunan yang cukup signifikan. Penurunan ini terjadi karena penurunan angka laba rugi selama pandemi Covid-19.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Terdapat perbedaan yang signifikan pada ROE sebelum dan setelah Covid-19 pada perusahaan Makanan dan minuman yang terdaftar di BEI

3. **Net Profit Margin (NPM)**

Menurut (Hery, 2017:193) *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih atas penjualan. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan. Hasil bersih itu sendiri dihitung sebagai hasil dikurangi laba sebelum pajak dan beban pajak. Laba sebelum pajak di sini berarti laba operasi ditambah pendapatan dan laba lain yang telah

dikurangi biaya dan kerugian lainnya. Berdasarkan penelitian dari (Rislawati et al., 2022) dalam kajiannya terhadap perusahaan rokok yang tercatat di BEI, hasil 0,003 berarti hasil di bawah 0,05, sebuah temuan yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan NPM sebelum dan sesudah Covid-19 pada perusahaan rokok. Kesimpulannya kinerja keuangan yang diukur dengan ROA, OPM dan harga saham tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah Covid-19. Namun, terdapat perbedaan NPM yang signifikan sebelum dan sesudah Covid-19.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Terdapat perbedaan yang signifikan pada NPM sebelum dan setelah Covid-19 pada perusahaan Makanan dan minuman yang terdaftar di BEI

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana data tersebut berbentuk angka yang dapat dihitung dan diperoleh berdasarkan perkembangan laporan keuangan perusahaan dengan pendekatan studi kasus pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan informasi yang dikumpulkan untuk membuat kesimpulan atau generalisasi.

Menurut (Nanang Martono, 2010), penelitian deskriptif kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka-angka, yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih akurat tentang gejala atau fenomena. Hasil akhir dari penelitian ini biasanya berupa tipologi atau pola-pola mengenai fenomena yang sedang diamati (Priyono, 2016:37).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyediakan laporan keuangan dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu *www.idx.co.id*. Pemilihan lokasi di BEI karena BEI merupakan bursa pertama di Indonesia yang dinilai memiliki informasi keuangan dan korporasi yang lengkap dan tertata dengan baik. Untuk waktu

penelitian dilakukan selama dua bulan, dimulai pada bulan Juni sampai dengan bulan Juli tahun 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data berupa laporan keuangan Bursa Efek Indonesia melalui penelaahan, observasi, dan analisis dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka berupa laporan keuangan dan rasio keuangan.

Sumber data yang didapatkan peneliti dalam penelitian ini merupakan data sekunder, data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dengan mempelajari dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang berupa laporan keuangan, dimana data yang diperoleh secara tidak langsung dari pihak ketiga atau melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id, yang berupa laporan tahunan perusahaan pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Siyoto & Sodik, 2015:64), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan sifat dan karakteristik tertentu yang diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari dan dari situ kemudian ditarik kesimpulan. Masalah yang akan diteliti terjadi pada populasi. Populasi di sini tidak hanya merujuk pada makhluk hidup, tetapi juga pada semua objek penelitian yang akan diteliti. Populasi tidak hanya berisi jumlah subjek yang akan diteliti, tetapi juga semua sifat dan

karakteristik subjek. Jadi, populasi adalah keseluruhan objek yang dijadikan objek penelitian, dan sampel penelitian diambil dari populasi tersebut. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2019-2022, yaitu sebanyak 43 perusahaan.

2. Sampel

Menurut (Siyoto & Sodik, 2015:64), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi atau sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil dengan cara tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Dimana sampel adalah bagian dari populasi dan karakteristik. Ketika populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu bagi peneliti untuk menggunakan sampel dari populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam riset ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria penentuan sampel:

- a. Perusahaan makanan dan minuman yang terindeks di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 4 tahun, yakni tahun 2019-2022.
- b. Perusahaan makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap dan menyediakan data yang dibutuhkan.
- c. Perusahaan yang tidak memperoleh laba negatif selama periode pengamatan.
- d. Perusahaan makanan dan minuman yang menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang Rupiah.

Tabel 3.1 Prosedur Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Tahun 2019-2022
1.	Perusahaan makanan dan minuman yang terindeks di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 4 tahun, yakni tahun 2019-2022	43
2.	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap dan menyediakan data yang dibutuhkan	(19)
3.	Perusahaan yang memperoleh laba negatif selama periode pengamatan	(2)
4.	Perusahaan makanan dan minuman yang menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang Rupiah	0
	Jumlah Sampel Perusahaan	22

Sumber: Data BEI setelah diolah, Januari 2023

Tabel 3. 2 Perusahaan sampel penelitian

NO	KODE	PERUSAHAAN
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk
2.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5.	BUDI	Budi Starch Sweetener Tbk
6.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7.	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
8.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9.	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
10.	DLTA	Delta Djakarta Tbk

NO	KODE	PERUSAHAAN
11.	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
12.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
13.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
16.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
17.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
18.	MYOR	Mayora Indah Tbk
19.	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
20.	PSGO	Palma Serasih Tbk
21.	SKBM	Sekar Bumi Tbk
22.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber: Data BEI setelah diolah, Januari 2023

Berdasarkan prosedur pengambilan sampel di atas, maka diambil sampel sebanyak 20 perusahaan dari 43 perusahaan pada periode 2019-2022 yang telah ditentukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu:

1. Dokumentasi, yaitu pengumpulan informasi dari dokumen perusahaan. dengan mengumpulkan seluruh data sekunder dari *www.idx.co.id* dan website perusahaan.

2. Studi kasus, yaitu dengan mengkaji dan mempelajari berbagai literatur. Sebagian besar literatur yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jurnal penelitian, penelitian terdahulu, buku dan internet research yang berhubungan dengan topik penelitian.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Definisi operasional variabel ditemukan item-item yang dituangkan dalam instrumen penelitian (Sugiyono, 2016:38).

1. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang diduga secara struktural disebabkan oleh perubahan variabel lain. Variabel dependen ini menjadi perhatian atau masalah utama peneliti dan subjek penelitian. Oleh karena itu, variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang merupakan hasil dari independensi. Oleh karena itu variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan, yang merupakan upaya resmi perusahaan untuk menganalisis efisiensi dan efektivitas perusahaan selama periode waktu tertentu.

2. Variabel Independen

Variabel independen, sering disebut juga sebagai variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi atau nilai yang ketika terjadi menghasilkan (mengubah) kondisi atau nilai yang lain. Jadi, dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pandemi Covid-19. Dimana Covid-19

berdampak langsung pada perusahaan, dimana Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus.

G. Metode Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mengambil dan menyusun informasi secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan informasi ke dalam kategori-kategori, menguraikan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menggabungkannya ke dalam pola-pola, dan memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami untuk diri sendiri dan orang lain. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis komparatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Covid-19 berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Analisis Model Pengolahan Data

Analisis pengolahan data menggunakan seluruh data analisis rasio Profitabilitas. Rasio profitabilitas yang diproyeksikan untuk mengukur variabel kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

- a. *Return On Asset* adalah metrik yang menunjukkan persentase pendapatan bersih yang dihasilkan oleh aset. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur berapa laba bersih yang dihasilkan untuk setiap rupiah dari total kekayaan. Rasio ini dihitung dengan membagi surplus tahunan dengan total neraca. Rumus untuk menghitung pengembalian aset adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah aset}}$$

b. *Return On Equity (ROE)* adalah angka kunci yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas terhadap pendapatan bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur berapa banyak keuntungan bersih yang dihasilkan untuk setiap rupiah dari reksa dana saham. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan ekuitas.

Rumus untuk menghitung return on equity adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. *Net Profit Margin (NPM)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih atas penjualan. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan. Hasil bersih itu sendiri dihitung sebagai hasil dikurangi laba sebelum pajak dan beban pajak. Laba sebelum pajak di sini berarti laba operasi ditambah pendapatan dan laba lain yang telah dikurangi biaya dan kerugian lainnya.

Rumus untuk menghitung margin keuntungan bersih adalah sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2. Uji Beda

Uji beda dilakukan pada populasi dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan mean atau rata-ratanya. Uji beda ini digunakan untuk membandingkan nilai rata-rata dari satu objek yang berhubungan

karena mengkaji dampak terhadap suatu objek. Adapun uji beda yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wilcoxon Signed Rank Test

Tes Peringkat Bertanda Wilcoxon Untuk menilai dan menginterpretasikan perbedaan yang signifikan antara dua kelompok data yang berpasangan tetapi tidak berdistribusi normal, dilakukan uji perbedaan Wilcoxon Signed Rank Test. Wilcoxon Signed Rank Test digunakan dalam hal ini untuk mengetahui hasil perbandingan kinerja keuangan perusahaan saat dan setelah status darurat Covid-19 dideklarasikan di Indonesia.

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis pada uji Wilcoxon Signed Rank Test sebagai berikut:

- Jika probabilitas (Asymp.Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan.
- Jika probabilitas (Asymp.Sig) > 0,05 maka H_0 diterima artinya tidak terdapat perbedaan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian dilakukan dengan menggunakan laporan tahunan (annual report) dan laporan keuangan di BEI. Laporan tahunan digunakan dalam penelitian ini karena laporan tahunan perusahaan banyak memuat informasi yang lengkap dan detail tentang perusahaan. Selain itu, penelitian ini mengumpulkan data dari BEI karena BEI merupakan satu-satunya bursa di Indonesia yang memiliki data yang lengkap dan tertata dengan baik. Bursa Efek Indonesia membagi kelompok industri perusahaan berdasarkan industri yang dikelolanya, terbagi meliputi: sektor pertanian, sektor pertambangan, industri kimia dasar, sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, real estate, sektor infrastruktur, sektor keuangan, dan sektor perdagangan jasa investasi.

Sektor industri barang konsumsi merupakan faktor kunci dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Industri barang konsumsi merupakan sektor yang berperan sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara. Sektor industri barang konsumsi banyak diminati karena kebutuhan penduduk Indonesia yang terus meningkat. Dalam praktiknya, industri barang konsumsi dibagi menjadi lima sektor, yaitu sektor makanan dan minuman, sektor rokok, sektor farmasi, sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, subsektor peralatan rumah

tangga. Dalam hal ini peneliti hanya akan membahas subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berikut ini adalah profil singkat perusahaan manufaktur pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 yang merupakan dari sampel penelitian ini:

1. Akasha Wira International Tbk (ADES)

Akasha Wira International Tbk (sebelumnya Ades Waters Indonesia Tbk) (ADES) didirikan pada tahun 1985 sebagai PT Alfindo Putrasetia dan mulai beroperasi pada tahun 1986. Kantor pusat ADES berlokasi di Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. Letnan Jenderal T.B. Simatupang Kav. 88, Jakarta 12520-Indonesia. Pemilik mayoritas Akasha Wira International Tbk adalah Water Partners Bottling S.A. (91,94%), merupakan perusahaan patungan antara The Coca Cola Company dan Nestle S.A. kemudian pada tanggal 3 Juni 2008 Water Partners Bottling S.A. diakuisisi oleh Sofos Pte. Ltd., perusahaan berbadan hukum Singapura.

2. PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)

PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk didirikan pada tahun 1992 oleh Joko Mogoginta. Sejak awal, visi perusahaan adalah menghasilkan makanan yang berkualitas untuk konsumen dengan harga terjangkau. Untuk mengukuhkan eksistensinya, perseroan terdaftar sebagai perusahaan publik pada tahun 2003 dan berganti nama menjadi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (TPSF) sebagai perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten AISA melalui proses backdoor listing dengan

mengakuisisi PT Asia Inti Selera yang merupakan produsen mie telur dengan merek dagang Ayam 2 Telor.

3. PT Tri Banyan Tirta Tbk

Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO) didirikan pada tanggal 3 Juni 1997 dan memulai bisnis komersialnya pada tahun 1997. Kantor pusat ALTO berlokasi di Kp. Pasir Dalem RT.02 RW.09 Desa Babakan Pari, Kecamatan Cidahu, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat-Indonesia. Sesuai dengan anggaran dasar, kegiatan ALTO adalah dalam industri kemasan plastik, makanan, minuman dan konversasi/pembotolan untuk industri air mineral (air minum) dan industri bahan kemasan. Produksi komersial air minum dalam kemasan dimulai pada 3 Juni 1997.

4. Bumi Teknokultura Unggul Tbk (BTEK)

PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk didirikan oleh Notaris Rusman, S.H., Wakil Notaris Elliza Asmawel, S.H., No. 12 tanggal 6 Juni 2001 dan diubah dengan Akta Notaris Elliza Asmawel, S.H., No tanggal 5 Maret 2002. Bidang kegiatan perusahaan berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar meliputi mencakup bioteknologi pertanian, Hak Perusahaan Hutan (HPH), Hutan Tanaman Industri (HTI) dan Perdagangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juni 2001. Kantor pusat Bumi Teknokultura Unggul Tbk beralamat di Gedung Meta epsi Jl. D.I. Panjaitan Kavling 2, RT 05 / RW 09, Rawa Bunga, Jatinegara Jakarta Timur 13350 – Indonesia.

5. Budi Starch Sweetener Tbk (BUDI)

Budi Starch & Sweetener Tbk (sebelumnya Budi Acid Jaya Tbk) (BUDI) didirikan pada tanggal 15 Januari 1979 dan mulai beroperasi pada bulan Januari 1981. Kantor pusat Budi Starch & Sweetener Tbk terletak di Wisma Budi lantai 8-9, Jalan HR. Rasuna Said Kav C-6, Jakarta 12940-Indonesia sedangkan BUDI memiliki lokasi manufaktur di Subang, Lampung, Madiun, Surabaya, Makasar dan Ponorogo. Pemegang saham yang memiliki sekurang-kurangnya 5% saham Budi Starch & Sweetener Tbk (30 Apr 2022), yaitu: PT Budi Delta Swakarya (32,26%) dan PT Sungai Budi (26,70%).

6. Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)

PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) didirikan pada tanggal 22 Juli 1972 dengan nama CV. Pranoto, nama perusahaan diubah menjadi "PT Campina Ice Cream Industry" dengan akta No. 11 dari Notaris Sulaimansjah, S.H. pada tanggal 2 September 1994. Kantor pusat Campina berlokasi di Jl. Rungkut Industri II/15-17, Kel. Tenggilis Mejoyo, Kec. Tenggilis Mejoyo, Surabaya 60293-Indonesia. Pemegang saham yang memiliki paling sedikit 5% saham Campina Ice Cream Industry Tbk, yaitu: Sabana Prawirawidjaja memegang 83,87%.

7. Wilmar Cahaya Tbk (CEKA)

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (sebelumnya PT Cahaya Kalbar Tbk) (CEKA) didirikan pada tanggal 3 Februari 1968 sebagai CV Tjahaja Kalbar dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Kantor pusat CEKA berlokasi di Kawasan Industri Jababeka II,

Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No.1, Cikarang, Bekasi 17550, Jawa Barat. Lokasi manufaktur CEKA terletak di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang di Jawa Barat dan Pontianak, Kalimantan Barat.

8. Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)

PT Sariguna Primatirta yang mulai beroperasi pada tanggal 17 September 2003 dan memproduksi Air Minum dalam Kemasan (AMDK) dengan merk Anda. Cleo Pure Water diluncurkan pada tanggal 7 Maret 2004 sebagai salah satu produk andalan Tanobel dalam kemasan cup 250 mL, botol 330 mL, 550 mL, 1.200 mL, 6 L dan galon 19 L.

9. Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO)

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO) didirikan pada tanggal 15 Februari 2006 oleh Notaris Risdiani Tandi, S.H. Ruang lingkup kegiatan usaha perusahaan adalah dalam bidang industri kakao, industri makanan coklat dan manisan, grosir gula, coklat dan kembang gula, serta industri sirup, penggilingan berbagai kacang dan menghancurkan buah dan sayuran. Saat ini bisnis perusahaan difokuskan pada industri makanan coklat dan kembang gula.

10. PT Delta Djakarta Tbk

Delta Djakarta Tbk (DLTA) didirikan pada tanggal 15 Juni 1970 dan mulai beroperasi pada tahun 1933. Kantor pusat dan pabriknya DLTA berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur – Jawa Barat. Pabrik Anker Bir didirikan pada tahun 1932 dengan nama Archipel Brouwerij. Dalam perkembangannya, kepemilikan pabrik

tersebut beberapa kali berubah pada tahun 1970 menjadi PT Delta Jakarta. DLTA adalah anggota Grup San Miguel Group, Filipina.

11. Diamond Food Indonesia Tbk (DMND)

PT Diamond Food Indonesia Tbk didirikan pada tahun 1995 sebagai PT Jaya Murni Tritunggal berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 3 Februari 1995 yang dibuat dihadapan Jusnita Gunawan, S.H., Notaris di Rangkasbitung. Pada tahun 2016, PT Jaya Murni Tritunggal melakukan berubah nama menjadi PT Diamond Food Indonesia dengan Risalah Rapat No. 13 tanggal 17 November 2016, yang dibuat dihadapan Emilia, S.H., Notaris di Jakarta.

12. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) didirikan pada tahun 1979 oleh pendiri melalui PT Tudung Putrajaya (TPJ). Sebagai perusahaan dari Pati, Jawa Tengah, TPJ memasarkan produk kacang tanah dengan merek Kacang Garing Garuda, yang kemudian lebuah dikenal dengan nama Kacang Garuda pada tahun 1994. TPJ awalnya didirikan oleh Darmo Putro dan dengan nama PT Tudung dan bergerak di bidang produksi tepung tapioka. Perusahaan ini bergabung sebagai PT Garuda Putra Putri Jaya Piagam No. 21 tanggal 24 Agustus 1994, yang dibuat di hadapan Dectoranda Selawati Halim, S.H., Notaris di Pati.

13. Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI)

PT Buyung Poetra Sembada Tbk didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 46 pada tanggal 16 September 2003 dari Ichsan Tedjabuana, S.H. Kegiatan operasi perusahaan adalah perdagangan

beras dan mulai beroperasi pada tahun 2003. Perusahaan adalah salah satu pemain utama dalam pengolahan dan distribusi beras premium di Indonesia. Topi Koki, merek produk beras unggulan Perseroan, diproduksi dalam berbagai varietas dan ukuran. Selain merek utamanya, perusahaan juga memproduksi dan memasarkan produk beras dengan merek lain, antara lain Rumah Limas, HOKI, BPS dan Super Belida.

14. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) didirikan pada September 2009 sebagai entitas terpisah dan tercatat di BEI pada 7 Oktober 2010. ICBP dibentuk melalui restrukturisasi internal dari Grup Produk Konsumen Bermerek (CBP) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Indofood). Melalui proses restrukturisasi internal, seluruh bisnis indofood Grup CBP, yang mencakup mie instan, dairy, makanan ringan, penyedap makanan, makanan bernutrisi dan makanan khusus, serta biskuit (sebelum bergabung dalam grup bogasari) dialihkan ke ICBP.

15. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

PT Indofood Sukses Makmur Tbk didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 di Negara Republik Indonesia sebagai PT Panganjaya Intikusuma dengan kantor terdaftar di Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No.228. Sebagaimana tercantum pada pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha perseroan terdiri dari industri penggilingan gandum menjadi tepung terigu yang terintegrasi dengan kegiatan usaha anak perusahaan bidang industri produk

konsumen bermerek, industri agribisnis yang terdiri dari perkebunan dan pengolahan kelapa sawit dan tanaman lainnya serta distribusi.

16. Mulia Boga Raya Tbk (KEJU)

PT Mulia Boga Raya Tbk didirikan pada tanggal 25 Agustus 2006 berdasarkan Akta No. 25 Notaris Makmur Tridharma, S.H. di Jakarta dan pada saat itu memiliki bisnis utama sebagai distributor produk makanan dan produk susu. Pada tahun 2008, pabrik perseroan di Cikarang mulai berproduksi. Pada tahun 2009, perusahaan ditunjuk sebagai *toll manufacturer* untuk memproduksi produk Fonterra Brands Indonesia khususnya keju cheddar dengan merek Anchor.

17. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)

PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) didirikan pada tanggal 3 Juni 1929 sebagai N.V. Nederlandsch Indische Bierbrouwerijen dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1929. Kantor pusat MLBI terletak di Talavera Office Park Lantai 20, Jl. Let. Jend. TB. Simatupang Kav. 22-26, Jakarta 12430, sedangkan pabrik berlokasi di Jln. Daan Mogot Km.19, Tangerang 15122 dan Jl. Raya Mojosari – Pacet KM. 50, Sampang Agung, Jawa Timur. MLBI adalah bagian dari Grup Asia Pacific Breweries dan Heineken, dimana pemegang saham utama adalah Fraser & Neave Ltd. (Asia Pacific Breweries) dan Heineken N.V. (Heineken).

18. PT Mayora Indah Tbk (MYOR)

PT Mayora Indah Tbk didirikan dengan Akta No. 204 Tanggal 17 Februari 1997 oleh Poppy Savitri, S.H., pengganti dari Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi pada

Mei 1978. Kantor pusat perusahaan berlokasi di Gedung Mayora, Jl. Tomang Raya No 21-23 Jakarta. Sedangkan pabriknya berada di Tangerang dan Bekasi. Perusahaan memiliki 5 anak perusahaan yang beroperasi dibidang yang sama. Grup Mayora memproduksi beberapa lini produk. Bisnis perusahaan adalah menjelaskan bisnis komersial dan agen/perwakilannya.

19. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk (PANI)

PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 8 September 2000 yang dibuat dihadapan Ivonne Barnetha Sinyal, SH. Notaris di Jakarta. Menurut pasal 3 Anggaran Dasar, objek perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan dan perindustrian. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2001. Perusahaan bergerak dalam bidang industri pengemasan dan perdagangan kaleng, yang meliputi pembuatan kaleng yang digunakan sebagai kemasan lem, tinta dan minyak.

20. Palma Serasih Tbk (PSGO)

PT Palma Serasih Tbk didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 3 Juni 2008 ditandatangani oleh Besri Zakaria, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan kelapa sawit yang terkemuka dan terintegrasi di Indonesia. Menurut undang-undang, bidang usaha PSGO adalah bergerak dalam bidang jasa, pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pertanian, dan transportasi. Saat ini, bisnis utama PSGO adalah

holding company (perkebunan dan pengolahan kelapa sawit melalui anak perusahaan), konsultasi manajemen dan perdagangan.

21. Sekar Bumi Tbk (SKBM)

Sekar Bumi Tbk (SKBM) didirikan pada tanggal 12 April 1973 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Kantor Pusat SKBM berlokasi di Plaza Asia, Lantai 2, Jl. Jendral Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190-Indonesia dan pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo 2 No. 17 Waru, Sidoarjo dan tambak di Bone dan Mare, Sulawesi. Pemegang saham yang memiliki sekurang-kurangnya 5% saham Sekar Bumi Tbk, yaitu: Tael Two Partners Ltd. (32,14%), PT Multi Karya Sejati (pengendali) (9,84%), Berluti Finance Limited (9,60%), Sapphira Corporation Ltd (9,39%), Arrowman Ltd. (8,47%), Malvina Investment (6,89%) dan BNI Corporate Credit Rescue & Settlement Division (6,14%).

22. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ)

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. (ULTJ) didirikan pada tanggal 2 November 1971 dan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974. Kantor pusat dan pabrik perusahaan berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang Kabupaten Bandung 40552.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berupa data untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan setelah adanya Covid-19. Berdasarkan penjelasan dan permasalahan yang disajikan dalam penelitian ini dan metode analisisnya yaitu dengan menggunakan

pendekatan kuantitatif-deskriptif dan uji beda. Penulis menggunakan menggunakan variabel penelitian dalam penelitian ini: Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM).

3. Analisis Deskriptif

Variabel penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah:

- a. Return On Asset adalah metrik yang menunjukkan persentase pendapatan bersih yang dihasilkan oleh aset. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur berapa laba bersih yang dihasilkan untuk setiap rupiah dari total kekayaan. Rasio ini dihitung dengan membagi surplus tahunan dengan total neraca. Rumus untuk menghitung pengembalian aset adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah aset}} \times 100\%$$

Tabel 4.1

Hasil Perhitungan Return On Asset pada Perusahaan Makanan dan Minuman periode 2019-2022

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Asset (Rp)	ROA (%)
2019	2.874.777.566.469	39.733.274.793.896	7
2020	2.386.331.340.519	41.651.036.437.351	6
2021	2.472.886.238.540	42.890.975.704.787	6
2022	3.364.576.237.347	46.588.179.615.978	7
Rata-Rata	2.774.642.845.719	42.715.866.638.003	7

Sumber: Data Diolah, 2023

$$\text{Tahun 2019 : } ROA = \frac{2.874.777.566.469}{39.733.274.793.896} \times 100\% = 7\%$$

$$\text{Tahun 2020 : } ROA = \frac{2.386.331.340.519}{41.651.036.437.351} \times 100\% = 6\%$$

$$\text{Tahun 2021 : } ROA = \frac{2.472.886.238.540}{42.890.975.704.787} \times 100\% = 6\%$$

$$\text{Tahun 2022 : } ROA = \frac{3.364.576.237.347}{46.588.179.615.978} \times 100\% = 7\%$$

Berdasarkan data pada Tabel 4.1 di atas, menunjukkan bahwa perhitungan *Return On Asset* perusahaan makanan dan minuman, tahun 2019 sebesar 7% kemudian di tahun 2020 setelah adanya pandemi covid-19 mengalami penurunan menjadi 6%. Namun di tahun 2021 masih sama seperti tahun sebelumnya yaitu sebesar 6% dan ditahun selanjutnya 2022 mengalami peningkatan sebesar 7%.

- b. Return On Equity (ROE) adalah angka kunci yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas terhadap pendapatan bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur berapa banyak keuntungan bersih yang dihasilkan untuk setiap rupiah dari reksa dana saham. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan ekuitas. Rumus untuk menghitung return on equity adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan *Return on Equity* pada Perusahaan Makanan dan Minuman periode 2019-2022

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Equitas (Rp)	ROE (%)
2019	2.874.777.566.469	21.233.764.350.203	14
2020	2.386.331.340.519	22.524.983.498.263	11
2021	2.472.886.238.540	23.550.290.766.776	11
2022	3.364.576.237.347	25.490.960.101.963	13
Rata-Rata	2.774.642.845.719	23.199.999.679.301	12

Sumber: Data Diolah, 2023

$$\text{Tahun 2019 : ROE} = \frac{2.874.777.566.469}{21.233.764.350.203} \times 100\% = 14\%$$

$$\text{Tahun 2020 : ROE} = \frac{2.386.331.340.519}{22.524.983.498.263} \times 100\% = 11\%$$

$$\text{Tahun 2021 : ROE} = \frac{2.472.886.238.540}{23.550.290.766.776} \times 100\% = 11\%$$

$$\text{Tahun 2022 : ROE} = \frac{3.364.576.237.347}{25.490.960.101.963} \times 100\% = 13\%$$

Berdasarkan data pada Tabel 4.2 di atas, terlihat bahwa berdasarkan perhitungan *Return On Equity* perusahaan makanan dan minuman sebesar 14% pada tahun 2019 dan turun menjadi 11% pada tahun 2020, setelah adanya pandemi covid-19. Namun pada tahun 2021 masih sama dengan tahun lalu yaitu sebesar 11% dan ditahun berikutnya yaitu 2022 meningkat menjadi 13%.

- c. Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih atas penjualan. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan. Hasil bersih itu sendiri dihitung sebagai hasil dikurangi laba sebelum pajak dan beban pajak. Laba sebelum pajak di sini berarti laba operasi ditambah pendapatan dan laba lain yang telah dikurangi biaya dan kerugian lainnya. Rumus untuk menghitung margin keuntungan bersih adalah sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan *Net Profit Margin* pada Perusahaan Makanan dan Minuman periode 2019-2022

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Penjualan Bersih (Rp)	NPM (%)
2019	2.874.777.566.469	45.310.178.530.242	6
2020	2.386.331.340.519	45.286.616.689.876	5
2021	2.472.886.238.540	52.148.153.344.639	5
2022	3.364.576.237.347	58.001.746.734.554	6
Rata-Rata	2.774.642.845.719	50.186.673.824.828	6

Sumber: Data Diolah, 2023

$$\text{Tahun 2019 : } NPM = \frac{2.874.777.566.469}{45.310.178.530.242} \times 100\% = 6\%$$

$$\text{Tahun 2020 : } NPM = \frac{2.386.331.340.519}{45.286.616.689.876} \times 100\% = 5\%$$

$$\text{Tahun 2021 : } NPM = \frac{2.472.886.238.540}{52.148.153.344.639} \times 100\% = 5\%$$

$$\text{Tahun 2022 : } NPM = \frac{3.364.576.237.347}{58.001.746.734.554} \times 100\% = 6\%$$

Berdasarkan data pada Tabel 4.3 di atas, terlihat bahwa berdasarkan perhitungan *Net Profit Margin* perusahaan makanan dan minuman, tahun 2019 sebesar 6% kemudian di tahun 2020 setelah adanya pandemi covid-19 mengalami penurunan menjadi 5%. Namun pada tahun 2021 masih sama dengan tahun lalu yaitu sebesar 5% dan ditahun selanjutnya 2022 mengalami peningkatan sebesar 6%.

4. Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Berikut ini peneliti uraikan secara mendalam mengenai perhitungan dan analisis rasio keuangan masing-masing sampel:

Tabel 4.4
Uj Beda Wilcoxon Signed Rank Test
Return On Asset (ROA)
Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Setelah Covid-19 - Sebelum Covid-19			
Negative Ranks	10 ^a	13.65	136.50
Positive Ranks	11 ^b	8.59	94.50
Ties	1 ^c		
Total	22		

Sumber: Output SPSS yang diolah 2023

a. Setelah Covid-19 < Sebelum Covid-19

b. Setelah Covid-19 > Sebelum Covid-19

c. Setelah Covid-19 = Sebelum Covid-19

Test Statistics^a

	Setelah Covid-19- Sebelum Covid-19
Z	-.730 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.465

Sumber: Output SPSS yang diolah 2023

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks

Hasil pengolahan data untuk variabel *Return On Asset* (ROA) sebelum dan setelah Covid-19 ditunjukkan pada Tabel 4.4. Berdasarkan analisis data, terdapat variasi kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah Covid-19, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari Uji *Wilcoxon* ROA ialah 0,465. Nilai ini berarti $> 0,05$. maka H_a diterima atau H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas berupa *Return On Asset* (ROA) tidak ada perbedaan secara signifikan saat dan setelah pandemi Covid-19.

Tabel 4.5
Uji Beda Wilcoxon Signed Rank Test
Return On Total Equity (ROE)

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Setelah Covid-19 - Sebelum Covid-19	Negative Ranks	5 ^a	12.50	62.50
	Positive Ranks	17 ^b	11.21	190.50
	Ties	0 ^c		
	Total	22		

Sumber: Output SPSS yang diolah 2023

- a. Setelah Covid-19 < Sebelum Covid-19
- b. Setelah Covid-19 > Sebelum Covid-19
- c. Setelah Covid-19 = Sebelum Covid-19

Test Statistics^a

	Setelah Covid-19 – Sebelum Covid-19
Z	-2.079 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.038

Sumber: Output SPSS yang diolah 2023

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Hasil pengolahan data untuk variabel *Return On Equity* (ROE) sebelum dan setelah Covid-19 ditunjukkan pada Tabel 4.5. Berdasarkan analisis data, terdapat variasi kinerja keuangan perusahaan saat dan setelah Covid-19, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari Uji *Wilcoxon* ROE ialah 0,038. Nilai ini berarti $< 0,05$. Maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas berupa *Return On Equity* (ROE) berbeda secara signifikan saat dan setelah pandemi Covid-19.

Tabel 4.6
Uji Beda Wilcoxon Signed Rank Test
Net Profit Margin (NPM)

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Setelah Covid-19 - Sebelum Covid-19	Negative Ranks	8 ^a	13.81	110.50
	Positive Ranks	14 ^b	10.18	142.50
	Ties	0 ^c		
	Total	22		

Sumber: Output SPSS yang diolah 2023

- a. Setelah Covid-19 < Sebelum Covid-19
- b. Setelah Covid-19 > Sebelum Covid-19
- c. Setelah Covid-19 = Sebelum Covid-19

Test Statistics^a

	Setelah Covid-19 – Sebelum Covid-19
Z	-.520 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.603

Sumber: Output SPSS yang diolah 2023

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Hasil pengolahan data untuk variabel *Net Profit Margin* (NPM) saat dan setelah Covid-19 ditunjukkan pada Tabel 4.5. Berdasarkan analisis data, terdapat variasi kinerja keuangan perusahaan saat dan setelah Covid-19, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari Uji *Wilcoxon* NPM ialah 0,603. Nilai ini berarti $> 0,05$. Maka H_a diterima atau H_0 di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas berupa *Net Profit Margin* (NPM) tidak ada perbedaan secara signifikan saat dan setelah pandemi Covid-19.

C. Pembahasan

1. Perbedaan ROA sebelum dan setelah ditetapkan nya Covid-19 di Indonesia

Nilai signifikan rasio ROA pada penelitian ini adalah $0,465 > 0,05$ menurut hasil perhitungan SPSS dari Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan ROA saat dan setelah Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Covid-19 tidak memberikan dampak terhadap penurunan kinerja keuangan perusahaan. Tujuan ROA adalah untuk mengukur seberapa efektif sebuah perusahaan mengelola aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Aset yang relevan adalah semua aset yang dimiliki perusahaan, seperti: real estate, modal pribadi dan modal asing yang diklasifikasikan sebagai aset perusahaan. Semakin tinggi ROA maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari investasinya, begitupun sebaliknya. Pandemi

Covid-19 tentunya memberikan dampak buruk terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan hal ini dapat kita lihat dengan menurunnya kemampuan perusahaan dalam mengelola investasi sehingga perolehan laba tidak memberikan peningkatan.

Temuan penelitian ini dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Rislawati et al., 2022), yang menggunakan variabel keuangan *Return On Assets* (ROA) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diumumkannya status darurat Covid-19 di Indonesia.

2. Perbedaan ROE sebelum dan setelah ditetapkan nya Covid-19 di Indonesia

Hasil Penelitian ini menunjukkan nilai ROE yang signifikan sebesar $0,038 < 0,05$ berdasarkan perhitungan SPSS dari Wilcoxon Signed Rank Test. Dari sini dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas berupa keuntungan ekuitas berbeda secara signifikan saat dan setelah pengumuman wabah Covid-19.

Tujuan ROE adalah untuk mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola sumber dayanya untuk mampu memberikan laba atas ekuitas yang dimiliki. Perbedaan ini terjadi di masa pandemi karena hasil perhitungan laba bersih menurun akibat turunnya tingkat penjualan perseroan di masa pandemi Covid-19. Hal ini menunjukkan menurunnya kinerja manajemen dalam pengelolaan sumber daya perusahaan yang ada untuk menghasilkan keuntungan, ketidakmampuan ini juga di masa pandemi Covid-19 yang juga turut menyebabkan turunnya daya beli masyarakat sehingga pendapatan

dari hasil penjualan perusahaan menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Esomar & Christianty, 2021), dimana berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan ROE menunjukkan perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan pembiayaan di Indonesia sebelum dan setelah di umumkannya status darurat Covid-19 di Indonesia. Namun berbeda dengan penelitian (Nur Wahyu Riduan, Dwi Anggarani, 2021) yang menyatakan bahwa ROE tidak mengalami dampak Covid-19 atau tidak terdapat perbedaan sebelum dan setelah Covid-19 dikarenakan rasio yang meningkat dari 2019-2020. Yang menunjukkan peningkatan laba bersih setelah pajak perusahaan meningkat dibandingkan dengan aktiva maupun ekuitasnya.

3. Perbedaan NPM sebelum dan setelah ditetapkan nya Covid-19 di Indonesia

Nilai signifikan rasio NPM pada penelitian ini adalah $0,603 > 0,05$ menurut hasil perhitungan SPSS dari Uji Wilcoxon Signed Rank Test. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan NPM saat dan setelah Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman. Semakin tinggi nilai NPM, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang diperoleh dari penjualan, begitupun sebaliknya. Pandemi Covid-19 menyebabkan pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar. Dari kebijakan ini sejumlah perusahaan mengalami macet kegiatan industri, pemangsaan tenaga kerja, penurunan volume penjualan dan bahkan

pemberhentian operasional. Penurunan volume penjualan akibat menurunnya daya beli masyarakat, dikarenakan masyarakat hanya memfokuskan uangnya untuk memenuhi kebutuhan harian dan disimpan untuk berjaga-jaga.

Problem dan kendala yang di alami perusahaan dimasa pandemi Covid-19 mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian dimasa pandemi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Enriko Haris Pratama, Winston Pontoh, 2021) yang mengatakan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan Ritel karena tidak ada perbedaan yang signifikan pada Net Profit Margin sebelum dan pasca Covid-19. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan pada penjualan perusahaan yang menunjukkan bahwa penjualan pada adanya Covid-19 berjalan dengan baik dan penurunan laba bersih perusahaan tidak terlalu signifikan dibandingkan dengan sebelum Covid-19 ini disebabkan oleh besarnya biaya-biaya lainnya pada adanya Covid-19.

Dari teori yang disampaikan (Kasmir, 2019:114) rasio profitabilitas adalah matrik yang menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Rasio ini juga mengukur efisiensi pengelolaan perusahaan berdasarkan pendapatan atau laba atas investasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini melihat bagaimana Covid-19 mempengaruhi kinerja keuangan produsen. Analisis Profitability Metrics yang diprediksi dengan rasio ROA, ROE dan NPM, dapat digunakan untuk menarik kesimpulan berikut. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan Return On Asset yang signifikan sebelum dan setelah pandemi Covid-19, hal ini disebabkan karena perusahaan makanan dan minuman dalam mengelola aset perusahaan di masa Covid-19 dan juga masih dapat menghasilkan laba bersih pada perusahaan.
2. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan Return On Equity sebelum dan setelah Covid-19, hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan terkena imbas negatif selama wabah Covid-19 karena perbedaan besar dalam pengembalian investasi perusahaan makanan dan minuman. Artinya, banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak akan dapat secara efektif menggunakan saham yang ada untuk menghasilkan keuntungan selama pandemi Covid-19.
3. Tidak terdapat perbedaan Net Profit Margin sebelum dan setelah Covid-19, hal ini menunjukkan bahwa selama masa pandemi Covid-19 tidak terdapat perbedaan besar pada margin laba bersih perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI saat dan

setelah masuknya Covid-19. Artinya, ada beberapa perusahaan yang terdaftar di IDX yang mengalami peningkatan penjualan walaupun tidak begitu signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas variabel sampel, memperpanjang periode penelitian, mengamati terlebih dahulu perubahan kinerja keuangan lainnya, serta tidak hanya berfokus pada sektor makanan dan minuman saja. Hal tersebut dimaksudkan agar dapat memperoleh hasil penelitian dengan tingkat generalisasi yang lebih tinggi dari penelitian ini.
2. Bagi para investor agar untuk melakukan analisis terlebih dahulu terhadap kinerja keuangan dalam beberapa periode sebelumnya untuk dapat mengetahui bagaimana operasional perusahaan sebelum melakukan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alanagreh, L., Alzoughool, F., & Atoum, M. (2020). The human coronavirus disease covid-19: Its origin, characteristics, and insights into potential drugs and its mechanisms. *Pathogens*, 9(5). <https://doi.org/10.3390/pathogens9050331>
- Antara & Setiawan. (2020). *IHSG Melemah 1,68 Persen Pasca Indonesia Positif Corona*. <https://bisnis.tempo.co/read/1314535/ihsg-melemah-168-persen-pasca-indonesia-positif-virus-corona>
- Ardimas, W., & wardoyo. (2014). Pengaruh kinerja keuangan dan Corporate sosial Responsibility terhadap nilai perusahaan pada bank Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 18, 57–66.
- Arianto, B. (2021). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Dunia. *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 2(2), 106–126. <https://doi.org/10.36423/jumper.v2i2.665>
- Arsal, M., & Muchran, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perbankan yang Listing di BEI. Periode 2016-2020. *Prosiding Seminar Nasional*, 21(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- BPS. (2021). *Ekonomi Indonesia 2020 Turun sebesar 2,07 Persen (c-to_c)*. 5 Februari 2021. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/05/1811/ekonomi-indonesia-2020-turun-sebesar-2-07-persen--c-to-c-.html>
- Ediningsih, S. I., & Saimoko, A. (2022). Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *DIALEKTIKA: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 7(1), 44–54. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v7i1.890>
- Eke Gift O. (2018). Internal Control and Financial Performance of Hospitality Organisations in Rivers State. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 6(3), 32–52. www.eajournals.org
- Enriko Haris Pratama, Winston Pontoh, S. P. (2021). *Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 16(2), 111–118.
- Esomar, M. J. F., & Christianty, R. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI. *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 7(2), 227–233. <https://doi.org/10.31289/jkbn.v7i2.5266>
- Eugene F. Brigham, J. F. H. (2021). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.

- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- Gunawan, F. H. (2021). *PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN SEBELUM COVID-19 DAN PADA MASA COVID-19*. 19–36.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo.
- Horne & Wachowicz. (2009). *Fundamentals of Financial Management 13th edition*. Pearson Education Limited.
- Ihsanuddin. (2020). *BREAKING NEWS: Jokowi Umumkan Dua Orang di Indonesia Positif Corona*. 2 Maret 2020. <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/02/11265921/breaking-news-jokowi-umumkan-dua-orang-di-indonesia-positif-corona>
- Ilhami, & Thamrin, H. (2021). Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1), 37–45. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).6068](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).6068)
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan (1st ed.)*. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Martono & Harjito, A. (2011). *Manajemen Keuangan*. Ekonisia.
- Mehra, K., & Saikia, T. (2022). *Impact of COVID-19 on Financial Performance of BSE Listed Companies*. *Impact of COVID-19 on Financial Performance of BSE Listed Companies Kiran*. August 2021.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan (4th ed.)*. Liberty.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Nanang Martono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>
- Nur Wahyu Riduan, Dwi Anggarani, Z. (2021). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 pada PT. Semen Indonesia Persero Tbk*. 2019(35), 1–11.
- Prihadi Toto. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cetakan 1). Zifatama Publishing.
- Putri & Munfaqiroh. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Inspirasi: Jurnal-Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(1), 214–226. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v2i2.1659>
- Rababah, A., Al-Haddad, L., Sial, M. S., Chunmei, Z., & Cherian, J. (2020). Analyzing the effects of COVID-19 pandemic on the financial performance of Chinese listed companies. *Journal of Public Affairs*, 20(4). <https://doi.org/10.1002/pa.2440>
- Rislawati, N., Nardi, N., Rahmah, A. H., & Fitriansyah, F. (2022). The Impact of Covid-19 on Financial Performance and Share Price on Cigarette Companies Listed on Indonesia Stock Exchange (IDX). *International Journal of Quantitative Research and Modeling*, 3(1), 29–36. <https://doi.org/10.46336/ijqrm.v3i1.259>
- Rwigema, P. C. (2020). Effect of Covid-19 on Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) In Rwanda. *The Strategic Journal of Business & Change Management*, 7(4), 1630 – 1655.
- Santoso, B. (2021). Analisa Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perusahan Emiten di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Management and Business Review*, 18(2), 1–17. <https://doi.org/10.34149/jmbr.v18i2.268>
- Singhal, T. (2020). A Review of Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). *Indian Journal of Pediatrics*, 87(4), 281–286. <https://doi.org/10.1007/s12098-020-03263-6>
- Siyoto & Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan 23). Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: teori, aplikasi, & hasil penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Thorik, S. H. (2020). Efektivitas Pembatasan Sosial Berskala Besar Di Indonesia Dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19. *Jurnal Adalah : Buletin Hukum Dan Keadilan*, 4(1), 115–120.
- WHO. (2021). *Weekly Epidemiological update on Covid-19*.
- Widyatuti, M. (2017). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. CV. Jakad Media Nusantara.



Lampiran 1

Populasi Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI Periode 2019-2022

NO	KODE	PERUSAHAAN
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk
10	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
11	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk
12	DLTA	Delta Jakarta Tbk
13	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
14	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk
15	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
16	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
18	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
19	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk
20	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
21	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
22	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
23	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
24	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk
25	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
26	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
27	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
28	MYOR	Mayora Indah Tbk
29	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk
30	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
31	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
32	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk
33	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
34	PSGO	Palma Serasih Tbk
35	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
36	SKBM	Sekar Bumi Tbk
37	SKLT	Sekar Laut Tbk

NO	KODE	PERUSAHAAN
38	STTP	Siantar Top Tbk
39	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk
40	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk
41	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk
42	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk
43	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk



Lampiran 2

Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Penelitian

NO	KODE	PERUSAHAAN
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk
2.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5.	BUDI	Budi Starch Sweetener Tbk
6.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7.	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
8.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9.	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
10	DLTA	Delta Jakarta Tbk
11.	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
12.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
13.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
16.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
17.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
18.	MYOR	Mayora Indah Tbk
19.	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
20.	PSGO	Palma Serasih Tbk
21.	SKBM	Sekar Bumi Tbk
22.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Lampiran 3

Aktiva Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman

PERUSAHAAN	2019	2020	2021	2022
ADES	83.885	135.789	265.758	364.972
AISA	1.134.776	1.204.972	5.762	-62.359
ALTO	1.103.450.087.164	1105874415256	1.023.323.308.935	1.023.323.308.935
BTEK	-83.843.800.594	-509.507.890.912	-106.511.989.326	-133.469.253.051
BUDI	64.021	67.093	91.723	93.065
CAMP	76.758.829.457	44.045.828.312	99.278.807.290	121.257.336.904
CEKA	215.459.200.242	181.812.593.992	187.066.990.085	220.704.543.072
CLEO	130.756.461.708	132.772.234.495	180.711.667.020	195.598.848.689
COCO	7.957.208.221	2.738.128.648	8.532.631.708	6.621.236.433
DLTA	1.425.983.722	1.225.580.913	1.165.412.820	1.165.412.820
DMND	366.863	205.589	351.470	382.105
GOOD	435.766.359.480	245.103.761.907	492.637.672.186	521.714.035.585
HOKI	103.723.133.972	38.038.419.405	11.844.682.161	90.572.477
ICBP	5.360.029	7.418.574	7.911.943	5.722.194
INDF	5.902.729	8.752.066	11.229.695	9.192.569
KEJU	98.047.666.143	121.000.016.429	144.700.268.968	117.370.750.383
MLBI	1.206.059	285.617	665.850	924.906
MYOR	2.051.404.206.764	2.098.168.514.645	1.211.052.647.953	1.970.064.538.149
PANI	-1.236.402.757	224.178.056	1.680.076	288.311.135
PSGO	-160.987.619.452	26.500.634.368	213.841.959.820	257.682.130.697
SKBM	957.169.058	5.415.741.808	29.707.421.605	86.635.603.936
ULTJ	1.035.865	1.109.666	1.276.793	965.486

Lampiran 4

Modal Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman

PERUSAHAAN	2019	2020	2021	2022
ADES	567.937	700.508	969.817	1.334.836
AISA	-1.657.853	828.257	833.757	777.861
ALTO	380.730.523.614	372.883.080.340	363.835.661.084	348.916.160.333
BTEK	2.142.615.920.977	1.662.371.639.854	1.561.589.927.098	1.202.912.285.419
BUDI	1.285.318	1.322.156	1.387.697	1.445.037
CAMP	935.392.483.851	961.711.929.701	1.026.449.179.891	941.454.031.015
CEKA	1.131.294.696.834	1.260.714.994.864	1.387.366.962.835	1.550.042.869.748
CLEO	766.299.436.026	894.746.110.680	1.001.579.893.307	1.185.150.863.287
COCO	250.442.587.742	263.754.414.443	218.832.136.935	204.293.087.838
DLTA	1.213.563.332	1.019.898.963	1.010.174.017	1.000.775.865
DMND	3.283.591	4.655.596	5.019.381	5.411.262
GOOD	2.765.520.764.915	2.894.436.789.153	3.042.236.403.412	3.351.444.502.184
HOKI	641.567.444.819	662.560.916.609	674.176.387.075	668.859.547.083
ICBP	26.671.104	50.318.053	54.940.607	57.473.007
INDF	54.202.488	79.138.044	86.986.509	93.623.038
KEJU	435.693.976.887	440.900.964.118	860.100.358.989	703.505.819.337
MLBI	1.146.007	1.433.406	1.099.157	1.073.275
MYOR	9.911.940.195.318	11.271.468.049.958	11.360.031.396.135	12.834.694.090.515
PANI	39.964.399.790	39.964.889.056	474.221.651	7.378.214.603
PSGO	1.177.120.908.313	1.210.227.962.735	1.424.812.031.387	1.686.092.119.450
SKBM	1.035.820.381.000	961.981.659.335	992.485.493.010	1.073.965.710.489
ULTJ	5.655.139	4.781.737	5.138.126	5.822.679

Lampiran 5

Penjualan Bersih Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman

PERUSAHAAN	2019	2020	2021	2022
ADES	764.703	673.364	935.075	1.290.992
AISA	1.510.427	1.283.331	1.520.879	1.843.760
ALTO	321.502.485.934	321.502.485.934	409.161.010.323	409.161.010.323
BTEK	697.914.218.244	1.013.029.439.944	146.942.545.316	153.501.795.074
BUDI	3.003.768	2.725.866	3.374.782	3.382.326
CAMP	1.028.952.947.818	956.634.474.111	1.019.133.657.275	1.129.360.552.136
CEKA	3.120.937.098.980	3.634.297.273.749	5.359.440.530.374	6.143.759.424.928
CLEO	1.084.912.780.290	972.634.784.176	1.103.519.743.574	1.358.708.497.805
COCO	216.197.806.076	171.048.708.670	224.437.956.140	289.795.165.323
DLTA	827.136.727	546.336.411	681.205.785	778.744.315
DMND	6.913.792	6.110.155	6.973.718	8.461.768
GOOD	8.438.631.355.699	7.711.334.590.144	8.799.579.901.024	10.510.942.813.705
HOKI	1.653.031.823.505	1.173.189.488.886	933.597.187.584	925.708.985.640
ICBP	42.296.703	46.641.048	56.803.733	64.797.516
INDF	76.592.955	81.731.469	99.345.618	110.830.272
KEJU	978.806.205.312	900.852.668.263	1.042.307.144.847	1.044.368.857.579
MLBI	3.711.405	1.985.009	2.473.681	3.114.907
MYOR	25.026.739.472.547	24.476.953.742.651	27.904.558.322.183	30.669.405.967.404
PANI	230.646.056.647	180.460.605.151	316.182.830	872.132.130
PSGO	728.562.875.731	930.503.571.803	1.766.254.650.794	1.972.824.875.264
SKBM	2.104.704.872.583	3.165.530.224.724	3.847.887.478.570	3.802.296.289.773
ULTJ	6.223.057	5.967.362	6.616.642	7.656.252

Lampiran 6

Laba Bersih Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman

PERUSAHAAN	2019	2020	2021	2022
ADES	83.885	135.789	265.758	364.972
AISA	1.134.776	1.204.972	5.762	-62.359
ALTO	-7.383.289.239	-10.506.939.189	-89.321.977.180	-16.129.026.748
BTEK	-83.843.800.594	-509.507.890.912	-106.511.989.326	-133.469.253.051
BUDI	64.021	67.093	91.723	93.065
CAMP	76.758.829.457	44.045.828.312	99.278.807.290	121.257.336.904
CEKA	215.459.200.242	181.812.593.992	187.066.990.085	220.704.543.072
CLEO	130.756.461.708	132.772.234.495	180.711.667.020	195.598.848.689
COCO	7.957.208.221	2.738.128.648	8.532.631.708	6.621.236.433
DLTA	317.815.177	123.465.762	187.992.998	230.065.807
DMND	366.863	205.589	351.470	382.105
GOOD	435.766.359.480	245.103.761.907	492.637.672.186	521.714.035.585
HOKI	103.723.133.972	38.038.419.405	11.844.682.161	90.572.477
ICBP	5.360.029	7.418.574	7.911.943	5.722.194
INDF	5.902.729	8.752.066	11.229.695	9.192.569
KEJU	98.047.666.143	121.000.016.429	144.700.268.968	117.370.750.383
MLBI	1.206.059	285.617	665.850	924.906
MYOR	2.051.404.206.764	2.098.168.514.645	1.211.052.647.953	1.970.064.538.149
PANI	-1.236.402.757	224.178.056	1.680.076	288.311.135
PSGO	-160.987.619.452	26.500.634.368	213.841.959.820	257.682.130.697
SKBM	957.169.058	5.415.741.808	29.707.421.605	86.635.603.936
ULTJ	1.035.865	1.109.666	1.276.793	965.486

Lampiran 7

Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan ROA 2019-2022

NO	KODE PERUSAHAAN	Kinerja Keuangan			
		2019	2020	2021	2022
1.	ADES	0,102	0,142	0,204	0,222
2.	AISA	0,607	0,599	0,003	-0,034
3.	BTEK	-0,017	-0,121	-0,026	-0,032
4.	BUDI	0,021	0,023	0,031	0,029
5.	CAMP	0,073	0,041	0,087	0,113
6.	CEKA	0,155	0,116	0,11	0,128
7.	CLEO	0,105	0,101	0,134	0,115
8.	COCO	0,032	0,01	0,023	0,014
9.	DMND	0,066	0,036	0,056	0,056
10.	GOOD	0,086	0,037	0,073	0,071
11.	HOKI	0,122	0,042	0,012	0
12.	ICBP	0,138	0,072	0,067	0,05
13.	INDF	0,061	0,054	0,09	0,073
14.	KEJU	0,147	0,179	0,188	0,136
15.	MLBI	0,416	0,098	0,228	0,274
16.	MYOR	0,108	0,106	0,061	0,088
17.	PANI	-0,01	0,002	0	0,018
18.	PSGO	-0,049	0,008	0,057	0,062
19.	SKBM	0,001	0,003	0,015	0,042
20.	ULTJ	0,157	0,127	0,172	0,131
21.	ALTO	-0,007	-0,01	-0,087	-0,016
22.	DLTA	0,223	0,101	0,161	0,197

Lampiran 8

Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan ROE 2019-2022

NO	KODE PERUSAHAAN	Kinerja Keuangan			
		2019	2020	2021	2022
1.	ADES	0,148	0,194	0,274	0,469
2.	AISA	-0,684	1,455	0,007	-0,08
3.	BTEK	-0,039	-0,306	-0,068	-0,111
4.	BUDI	0,05	0,051	0,066	0,064
5.	CAMP	0,082	0,046	0,097	0,129
6.	CEKA	0,19	0,144	0,135	0,142
7.	CLEO	0,171	0,148	0,18	0,165
8.	COCO	0,032	0,01	0,039	0,032
9.	DMND	0,112	0,044	0,07	0,071
10.	GOOD	0,158	0,085	0,162	0,156
11.	HOKI	0,162	0,057	0,018	0
12.	ICBP	0,201	0,147	0,144	0,1
13.	INDF	0,109	0,111	0,129	0,098
14.	KEJU	0,225	0,274	0,168	0,167
15.	MLBI	1,052	0,199	0,606	0,862
16.	MYOR	0,207	0,186	0,107	0,153
17.	PANI	-0,031	0,006	0,004	0,039
18.	PSGO	-0,137	0,022	0,15	0,153
19.	SKBM	0,001	0,006	0,03	0,081
20.	ULTJ	0,183	0,232	0,248	0,166
21.	ALTO	-0,019	-0,028	-0,246	-0,046
22.	DLTA	0,262	0,121	0,186	0,23

Lampiran 9

Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan NPM 2019-2022

NO	KODE PERUSAHAAN	Kinerja Keuangan			
		2019	2020	2021	2022
1.	ADES	0,11	0,202	0,284	0,283
2.	AISA	0,751	0,939	0,004	-0,034
3.	BTEK	-0,12	-0,503	-0,725	-0,869
4.	BUDI	0,021	0,025	0,027	0,028
5.	CAMP	0,075	0,046	0,097	0,107
6.	CEKA	0,069	0,05	0,035	0,036
7.	CLEO	0,121	0,137	0,164	0,144
8.	COCO	0,037	0,016	0,038	0,023
9.	DMND	0,053	0,034	0,05	0,045
10.	GOOD	0,052	0,032	0,056	0,05
11.	HOKI	0,063	0,032	0,013	0
12.	ICBP	0,127	0,159	0,139	0,088
13.	INDF	-0,077	0,107	0,113	0,083
14.	KEJU	0,1	0,134	0,139	0,112
15.	MLBI	0,325	0,144	0,269	0,297
16.	MYOR	0,082	0,086	0,043	0,064
17.	PANI	-0,005	0,001	0,005	0,331
18.	PSGO	-0,221	0,028	0,121	0,131
19.	SKBM	0	0,002	0,008	0,023
20.	ULTJ	0,166	0,186	0,193	0,126
21.	ALTO	-0,023	-0,033	-0,218	-0,039
22.	DLTA	0,384	0,226	0,276	0,295

Lampiran 10

Surat Balasan Penelitian


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR
 Gedung Menara IQRA Lt.2, Jl. Sultan Alauddin No. 259
 Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmille (0411) 865588;
 Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com


GALERI INVESTASI
BEI-UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 13 April 2023 M
22 Ramadhan 1444 H

Nomor : 096/GI-U/II/IV/2023
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
 Di

Tempat
Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 1216/05/C.4-VIII/IV/1444/2023. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

- Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama	: Nur Aisyah
Stambuk	: 105731104219
Program Studi	: Akuntansi
Judul Penelitian	: "Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI)"
- Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar



Dr. A. Ifayani Haanurat, MM, CBC
NBM: 857 606



Lampiran 11

Surat Keterangan Bebas Plagiasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nur Aisyah
Nim : 105731104219
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	15 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 14 Agustus 2023
Mengetahui
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nurhidayah M.Pd
NPM. 964591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Nur Aisyah 195 MUH 04219 BAB I

by Tahap Tutup



Submission date: 11-Aug-2023 10:46AM (UTC+0700)
Submission ID: 2144248493
File name: BAB_I_- 2023-08-11T114512.429.docx (17.79K)
Word count: 1147
Character count: 7411

Nur Aisyah 105731104219 BAB I

ORIGINALITY REPORT

8% SIMILARITY INDEX 8% INTERNET SOURCES 5% PUBLICATIONS 3% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCE

Rank	Source	Similarity
1	journal.unsrat.ac.id Internet Source	2%
2	publikcerdas.com Internet Source	2%
3	docobook.com Internet Source	1%
4	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
5	id.berita.yahoo.com Internet Source	1%
6	johannessimatupang.wordpress.com Internet Source	1%
7	www.coursehero.com Internet Source	1%
8	www.kompasiana.com Internet Source	1%

Nur Aisyah 105731104219 BAB
II
by Tahap Tutup



Submission date: 11-Aug-2023 10:47AM (UTC+0700)
Submission ID: 2144248787
File name: BAB_II_-_2023-08-11T114534.530.docx (150.57K)
Word count: 3786
Character count: 25272





10	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
11	Budi Setiawan, Abdul Basyith, Randy Hidayat. "Company's Financial Performance Before and During the Covid-19 Pandemic on the Indonesia Stock Exchange", International Journal of Finance Research, 2022 Publication	<1 %
12	library.um.ac.id Internet Source	<1 %
13	www.scribd.com Internet Source	<1 %
14	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1 %
15	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
16	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
17	journal.feb.unmul.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.mercubuana.ac.id Internet Source	<1 %
19	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %



		<1 %
20	Hasmirati Hasmirati, Alfin Akuba. "PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA", SIMAK, 2019 Publication	<1 %
21	Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper	<1 %
22	Submitted to IAIN Pontianak Student Paper	<1 %
23	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
24	jurnal.stiq-amuntai.ac.id Internet Source	<1 %
25	repository.unbari.ac.id Internet Source	<1 %
26	www.ojs.uma.ac.id Internet Source	<1 %
27	journals.openedition.org Internet Source	<1 %
28	www.eprints.upnyk.ac.id Internet Source	<1 %



29	Amir Hasan, Nasharuddin Mas, Ana Sopanah. "Kinerja Keuangan Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan BUMN", Owner, 2022 Publication	<1 %
30	core.ac.uk Internet Source	<1 %
31	dspace.umkt.ac.id Internet Source	<1 %
32	eprints.sdei-kayutangi-bjm.ac.id Internet Source	<1 %
33	etd.umy.ac.id Internet Source	<1 %
34	repository.itbwigalumajang.ac.id Internet Source	<1 %
35	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
36	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
37	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On Exclude matches Off
Exclude bibliography On

Nur Aisyah 105731104219 BAB

III

by Tahap Tutup

Submission date: 11-Aug-2023 10:47AM (UTC+0700)

Submission ID: 2144248954

File name: BAB_III_-_2023-08-11T114646.220.docx (23.16K)

Word count: 1571

Character count: 10226

Nur Aisyah 105731104219 BAB III

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

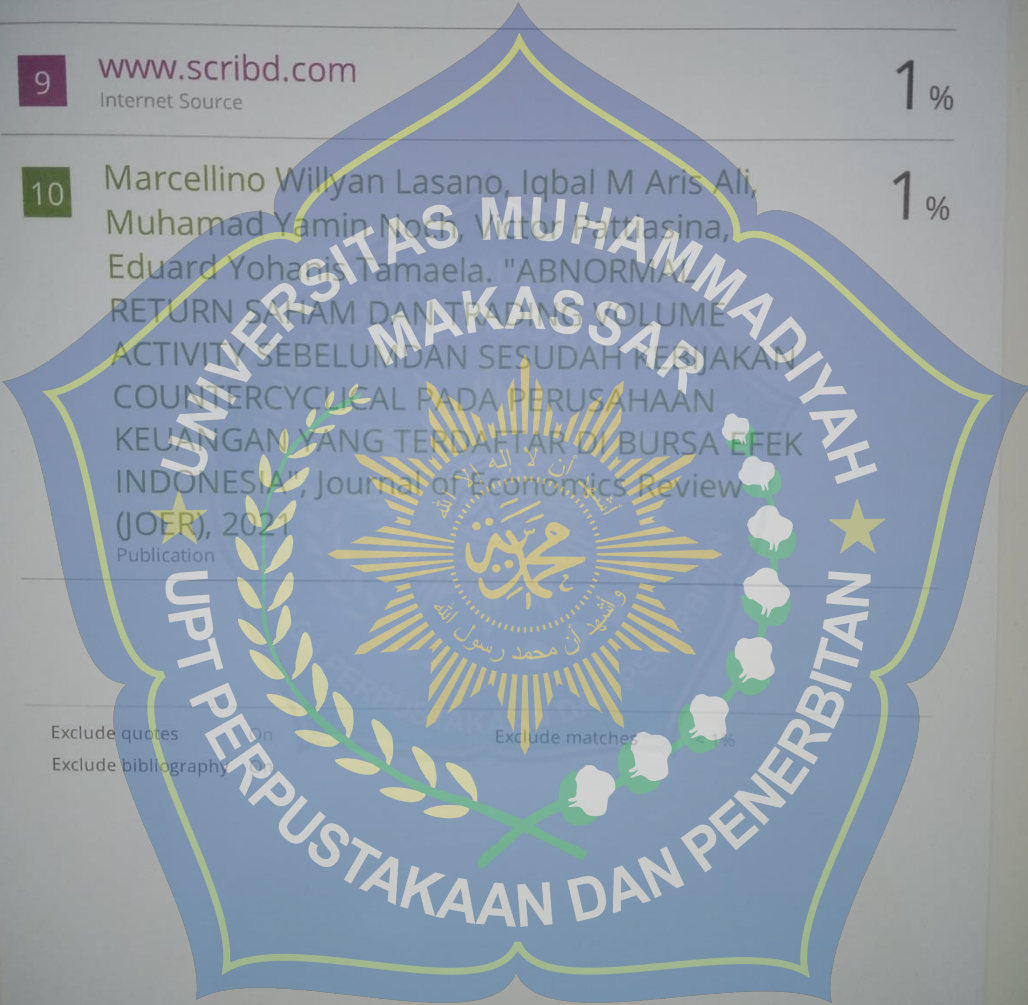
5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

turnitin

- | | | |
|---|--|----|
| 1 | Siswadi Sululing, Stefany Sandangan.
"Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia)"
Kompertemen Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2020
Publication | 2% |
| 2 | docplayer.info
Internet Source | 1% |
| 3 | Submitted to iGroup
Student Paper | 1% |
| 4 | Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Student Paper | 1% |
| 5 | eprints.uny.ac.id
Internet Source | 1% |
| 6 | ejournal.stiesia.ac.id
Internet Source | 1% |
| 7 | core.ac.uk | |



	Internet Source	1%
8	jurnal.unpand.ac.id Internet Source	1%
9	www.scribd.com Internet Source	1%
10	Marcellino Willyan Lasano, Iqbal M Aris Ali, Muhammad Yamin Nochi, Victor Fattasina, Eduard Yohanis Tamaela. "ABNORMAL RETURN SAHAM DAN TRADING VOLUME ACTIVITY SEBELUM DAN SESUDAH KESAJAKAN COUNTERCYCLICAL PADA PERUSAHAAN KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA", <i>Journal of Economics Review (JOER)</i> , 2021 Publication	1%
	Exclude quotes	
	Exclude bibliography	
	Exclude matches	

Nur Aisyah 105731104219 BAB
IV

by Tahap Tutup



Submission date: 11-Aug-2023 10:48AM (UTC+0700)
Submission ID: 2144249246
File name: BAB_IV_-_2023-08-11T114730.125.docx (35.49K)
Word count: 3655
Character count: 23287

Nur Aisyah 105731104219 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

10% LULUS 9%

SIMILARITY INDEX PER KATEGORI INTERNET SOURCES

0% PUBLICATIONS

4% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 repository.umsu.ac.id Internet Source 4%
- 2 epub.imandiri.id Internet Source 2%
- 3 Submitted to Universitas Jambi Student Paper 2%
- 4 Submitted to unars Student Paper 2%

Exclude quotes on Exclude bibliography on

Exclude matches 2%



Nur Aisyah 105731104219 BAB

by Tahap Tutup

Submission date: 11-Aug-2023 16:48AM (UTC+0700)
Submission ID: 2144249451
File name: BAB_V_-_2023-08-11T114755.113.docx (15.03K)
Word count: 463
Character count: 2906



Nur Aisyah 105731104219 BAB V

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

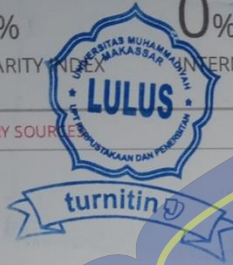
0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCE



Exclude quotes

Exclude matches Off

Exclude bibliography



BIOGRAFI PENULIS



Nur Aisyah panggilan Aisyah lahir di Latali pada tanggal 14 Juni 2000 dari pasangan suami istri Bapak Amir dan Ibu Kasmiasi. Peneliti adalah anak kedua dari 4 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Sultan Alauddin 3 Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 1 Latali lulus tahun 2012, SMP Negeri 2 Pakue Tengah lulus tahun 2015, SMA Negeri 1 Pakue lulus tahun 2018, dan mulai tahun 2019 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.